

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 WATES
Jl. Terbahsari, No.1, Wates, KulonProgo, Yogyakarta**

**Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan S-1
Tahun Akademik 2014/2015**



Disusun oleh:

**Vergie Winanda
11406241030**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 1 Wates

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL-KKN di SMA N 1 Wates, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vergie Winanda
NIM : 11406241030
Jurusan : Pendidikan Sejarah

Telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN di SMA N 1 Wates dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Kulon Progo, September 2014

Dosen Pembimbing

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Zulkarnaen, M.Pd

NIP. 19740809 200812 1 001


Sumarmiyati, S.Pd.

NIP. 19570514 198403 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Wates

Koordinator PPL-KKN Sekolah



Dra.Hj.Ngatini, M.Pd

NIP. 19570319 198403 2 001



Sugeng, S.Pd

NIP.19760816 199401 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan di SMA N 1 Wates. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PPL-KKN yang bersifat wajib lulus di Universitas Negeri Yogyakarta pada jurusan kependidikan, dan sebagai bukti dari pelaksanaan PPL-KKN di SMA N 1 Wates yang dilaksanakan pada 2 Juli – 17 September 2014.

Pelaksanaan PPL-KKN ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN
2. Prof. Ajat Sudrajat, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
3. Mahendra Adhi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan di SMA N 1 Wates
4. Zulkarnaen, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan di SMA N 1 Wates
5. Dra. Hj. Ngatini selaku kepala SMA N 1 Wates
6. Sugeng, S.Pd selaku Koordinator PPL-KKN SMA N 1 Wates yang penuh kesabaran dalam membimbing kami
7. Sumarmiyati, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 Wates yang senantiasa membimbing dan memberi arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL
8. Bapak Ibu guru, karyawan, siswa serta segenap keluarga besar SMA N 1 Wates yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama pelaksanaan PPL
9. Segenap keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan dalam kegiatan PPL-KKN ini
10. Teman-teman kelompok PPL-KKN 288 SMA N 1 Wates yang berjuang bersama dalam setiap kegiatan
11. Seluruh pihak yang telah membantu hingga laporan ini selesai disusun.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat praktikan harapkan sehingga menjadi lebih baik untuk nanti kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

KulonProgo, September 2014
Penyusun

Vergie Winanda
NIM. 11406241030

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	3
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik ..	8
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN,	
DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan PPL.....	12
B. Pelaksanaan PPL.....	14
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
Daftar Pustaka	25
Lampiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Hasil Kerja PPL
4. Kartu Bimbingan
5. Format Observasi Pelaksanaan pembelajaran di Kelas
6. Jadwal Pelajaran
7. Jadwal Mengajar Pelajaran Sejarah
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Soal Ulangan Harian
10. Daftar Nilai Peserta Didik
11. Surat Serah Terima Program Kerja KKN Individu
12. Dokumentasi Pembelajaran di Kelas

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 WATES
Oleh: Vergie Winanda
NIM: 11406241030**

ABSTRAK

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran utama yaitu masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat mengesankan bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates yang beralamat di Jalan Terbahsari No. 1, Wates, Kulon Progo, DIY dan berlangsung dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan pada PPL kali ini yaitu mengajar Mata Pelajaran Sejarah kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2. Rancangan kegiatan PPL terdiri dari persiapan PPL, pelaksanaan PPL, dan penyusunan laporan.

Persiapan Praktik Mengajar meliputi: observasi pembelajaran di kelas yaitu persiapan perangkat pembelajaran, perilaku siswa, sarana dan prasarana yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2014, pembuatan persiapan mengajar yaitu persiapan diri dan pembuatan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, dan soal UH. Kegiatan pembelajaran dilakukan mulai tanggal 9 Agustus - 9 September 2014 yaitu di kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2.

Maka dari itu kegiatan PPL dapat dijadikan sebagai wahana untuk pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, yaitu untuk menjadi pendidik yang berbudi luhur dengan mengamalkan Pancasila yang mana pada kegiatan PPL ini praktikan dapat menerapkan pengalamannya dalam mengajar, bukan hanya dalam bangku perkuliahan tetapi juga ilmu akademis yang lain yang erat kaitannya dengan Pendidikan Sejarah.

Kata kunci: Laporan, PPL, SMA N 1 Wates

BAB I

PENDAHULUAN

Tanggung jawab seorang mahasiswa setelah selesai menyelesaikan tugas dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus kepada dunia pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam memenuhi persyaratan/administrasi pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) terpadu dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) yang dilaksanakan dimasyarakat yang tersebar di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan dengan status mata kuliah wajib lulus. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi, yaitu kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL

disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wates.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dilakukan setelah observasi. Hasil analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dijabarkan sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Alamat : Jl Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo 55611 Telp.
(0274) 773067

NSS : 3010404 01001

NISN : 300020

Website : <http://sma1wates.sch.id>

Visi : Unggul dalam Berbagai Bidang dengan dilandasi Iman dan Taqwa

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan efektif dan efisien (disiplin, kreatif, kerja keras) yang mendorong perkembangan siswa secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif (jujur, demokratis, tanggung jawab) sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi di berbagai bidang (kerja keras, kreatif-inovatif, kompetitif)
- d. Mengimplementasikan ajaran agama (religious, santun) dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa/ karakter bangsa dalam tata pergaulan keseharian di sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan:

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/ Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.

- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan.
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains dan olimpiade penelitian sains
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR)
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah
- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- y. Mewujudkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Trias UKS.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Luas lahan SMA N 1 Wates adalah $\pm 1600 \text{ m}^2$ yang dipergunakan untuk gedung dan taman sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
 - 1) 5 ruang kelas X MIA
 - 2) 2 ruang kelas X IIS
 - 3) 5 ruang kelas XI MIA

- 4) 2 ruang kelas XI IIS
- 5) 5 ruang kelas XII MIA
- 6) 3 ruang kelas XII IIS
- 7) 2 ruang kelas Akselerasi

b. Ruang kantor

- 1) 1 ruang kantor Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang kantor Wakil Kepala Sekolah
- 3) 2 ruang kantor guru
- 4) 1 ruang kantor tata usaha

c. Laboratorium

- 1) 1 laboratorium fisika
- 2) 1 laboratorium kimia
- 3) 1 laboratorium biologi
- 4) 1 laboratorium bahasa
- 5) 1 laboratorium computer
- 6) 1 laboratorium multimedia
- 7) 1 studio musik

d. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang Sidang
- 3) Ruang BK
- 4) Ruang tamu
- 5) Ruang piket guru/ informasi
- 6) Lapangan upacara/ lapangan olah raga
- 7) Masjid
- 8) Ruang agama Kristen
- 9) Ruang agama Katholik
- 10) UKS
- 11) Koperasi siswa
- 12) Ruang OSIS
- 13) Tempat parker guru
- 14) Tempat parker siswa
- 15) Garasi mobil sekolah
- 16) Kantin
- 17) Toilet
- 18) Ruang dapur

19) Ruang penyimpanan alat olahraga

20) Gudang

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Personalia

1) Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1.	<i>Dra.Hj. Ngatini</i>	<i>Ekonomi</i>
2.	<i>Dra.H.Zidni Nuri</i>	<i>Ekonomi</i>
3.	<i>Sri Istanti,S.Pd</i>	<i>Ekonomi</i>
4.	<i>Sri Sumaryati,S.Pd</i>	<i>Ekonomi</i>
5.	<i>Drs.H.ZA. Fauzan,M.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
6.	<i>Drs.Kojrat Wiyana</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
7.	<i>Reti Sudarsih,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
8.	<i>Camayanti Room,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
9.	<i>Kusnardi,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
10.	<i>Basuki,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
11.	<i>Dra.Lilik Tri Utami</i>	<i>Biologi</i>
12.	<i>R.Eka Wahyu Setiawan,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
13.	<i>Dra.Suyatmi</i>	<i>BK</i>
14.	<i>Dra.Hj.Fatimah</i>	<i>BK</i>
15.	<i>Sutardi,S.Psi</i>	<i>BK</i>
16.	<i>Dra.Sukiyasti</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
17.	<i>Ossy Murwani,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
18.	<i>Yustina Evinawati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
19.	<i>Astri Hanjati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
20.	<i>Drs.Sardjo</i>	<i>Pend Fisika</i>
21.	<i>Fx.Sukendar,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>
22.	<i>Sugito,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>
23.	<i>Dra.Dwi Martini,M.Pd.Si</i>	<i>Fisika</i>
24.	<i>Yuli Sartono,S.Pd</i>	<i>Geografi</i>
25.	<i>Turkamto, BA</i>	<i>Prakarya</i>
26.	<i>Sugeng,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
27.	<i>Agus Cadika Sri Prawoto,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
28.	<i>Setiyarini,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
29.	<i>Dra.Sri Wahyuni Purbowati</i>	<i>Matematika</i>
30.	<i>Drs.Purwoto</i>	<i>Matematika</i>
31.	<i>Tugiyo,S.Pd,M.Pd</i>	<i>Matematika</i>

32.	<i>Endah Setyarini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>
33.	<i>Sriyati Tri Hartini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>
34.	<i>Drs.Ibnu Riyanto,M.A</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>
35.	<i>Suharta,S.Ag,M.Pd,I</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>
36.	<i>Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd</i>	<i>Pend.Ag.Katholik</i>
37.	<i>Sukasno,S.PAK</i>	<i>Pend.Ag.Kristen</i>
38.	<i>Dwi Ernawati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Jawa</i>
39.	<i>Gandhi Winarya</i>	<i>Pend.Seni Musik</i>
40.	<i>All Subkhan,S.Pd</i>	<i>Pend.Seni Rupa</i>
41.	<i>Drs.Sujiran</i>	<i>Penjaskes</i>
42.	<i>Eka Yuni Mulyadi,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>
43.	<i>Nazarudin,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>
44.	<i>Dra.Lestari Asih Partiw</i>	<i>PKN</i>
45.	<i>Rini Ekawati,S.Pd</i>	<i>PKN</i>
46.	<i>Sumarmiyati,S.Pd</i>	<i>Sejarah</i>
47.	<i>Drs.Pribadi</i>	<i>Sejarah</i>
48.	<i>Dra.Siti Rahayu</i>	<i>Sosiologi</i>
49.	<i>Dra.Rasmini</i>	<i>Sosiologi</i>
50.	<i>Zhainuri,S.Pd</i>	<i>TIK</i>
51.	<i>Elis Siti Qomariyah,S.Pd</i>	<i>Bahasa Jerman</i>
52.	<i>Harmi,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
53.	<i>Risti Oktavianingsih,S.PD</i>	<i>Bahasa Jawa</i>
54.	<i>Suparno,S.Pd</i>	<i>TIK</i>
55.	<i>F.Sriyono</i>	<i>Seni Musik</i>
56.	<i>Wildan,S,Pd</i>	<i>Kimia</i>

1) *Tenaga Kependidikan*

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Jabatan</i>
1.	<i>Marsudi</i>	<i>Ka Sub Bag Tata Usaha</i>
2.	<i>Gunawan</i>	<i>Investaris Barang dan Aset</i>
3.	<i>Slamet Riyanti</i>	<i>Bendahara</i>
4.	<i>Damar Winarta</i>	<i>Persuratan</i>
5.	<i>Suratinah</i>	<i>Bendahara Gaji</i>
6.	<i>Untung Maryadi</i>	<i>Urs.Kesiswaan,LI-SM,SIM,PAS</i>
7.	<i>Surtinah,A.Md</i>	<i>Pustakawan</i>
8.	<i>Yogandana</i>	<i>Laboran & Driver</i>
9.	<i>Suyatno</i>	<i>Kepegawaian,Lab Biologi,Bahasa</i>
10.	<i>Walidi</i>	<i>Petugas Keamanan</i>
11.	<i>Susena</i>	<i>Petugas Kebersihan</i>

12.	<i>Sarpun</i>	<i>Laboran Biologi, Bahasa</i>
13.	<i>Budiyana</i>	<i>Petugas Keamanan</i>
14.	<i>Moh. Suroso</i>	<i>Petugas Kebersihan</i>
15.	<i>Saryono</i>	<i>Laboran Multimedia, Komputer</i>
16.	<i>Andrianta W, S. Kom</i>	<i>Asset dan Kesiswaan</i>

b. Kesiswaan

SMA Negeri 1 Wates memiliki 22 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 32, kecuali pada 2 kelas Akselerasi yang hanya memiliki 20 siswa. Namun sekarang ini jumlah kelas akselerasi berkurang menjadi 1 dan merupakan kelas terakhir bagi akselerasi. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 724 anak.

SMA N 1 Wates memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di mana para pengurusnya bekerja dengan baik dalam setiap program yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai jurusan dan kelas yang berbeda. OSIS SMA N 1 Wates sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

c. Kurikuler

SMA N 1 Wates menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, KTSP diberlakukan pada kelas XII, sedangkan K-13 diberlakukan pada kelas X dan XI.

Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin dan Selasa jam pelajaran berakhir pada jam ke-9, namun untuk kelas X dan XII pelajaran diakhiri pada jam ke-8. Hari Rabu Kamis, dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jumat jam pelajaran berakhir pada jam ke-5. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

Jam ke-	Waktu (WIB)
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
<i>Istirahat (09.30 – 09.45)</i>	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
<i>Istirahat (12.00 – 12.15)</i>	

7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45
9	13.45 – 14.30

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, yang diwajibkan bagi siswa kelas X. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a) Tonti (Pleton Inti)
- b) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- c) MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas)
- d) English Club
- e) Starcruss (Pecinta Alam)
- f) Rohis
- g) Keolahragaan seperti Futsal, Basket, Badminton, Voli, Tenis Meja Karate dll

e. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di masing-masing kelas cukup memadai. Setiap kelas memiliki *whiteboard*, *LCD*, dan *proyektor*. Ruang kelas cukup luas sehingga mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Buku pegangan pun tersedia di perpustakaan.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan pendidikan sejarah. Maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang sejarah meliputi:

a. Guru Mata Pelajaran Sejarah

Guru mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 WATES yaitu Sumarmiyati, S.Pd.

Kelas yang diampu adalah kelas X IIS 1-2 dan XI IIS 1-2.

b. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran tidak hanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, melainkan juga menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik aktif dan kreatif. Metode yang digunakan adalah induktif yang menekankan peserta didik tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, melainkan ikut aktif dan bisa berinisiatif sendiri.

c. Buku

Buku pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013. Buku mata pelajaran sejarah yang digunakan adalah buku:

- Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.
- Hermianto dan Eko Targiyatmi, *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*, Penerbit Platinum. 2014
- *Sejarah Indonesia XI*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah pemutaran film, video, kuis, dan power point.

e. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan *whiteboard* dan spidol

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*).
- b. Pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.

- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester genap tahun ajaran 2013/2014.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan sejarah dilaksanakan 2014 di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA N 1 Wates dilakukan pada hari Selasa, 11 Maret 2014.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2013. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa disekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan KKN-PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL KKN-PPL masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokkan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaan kedua jenis praktik mengajar ini adalah pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pamong pada saat kegiatan, sementara pada praktik mengajar mandiri mahasiswa tidak ditunggu guru pamong.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sifatnya kondisional atau tidak terpaku pada jadwal. Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pamong. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket guru
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Pengelolaan perpustakaan

c. Evaluasi

1) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan kelokasi PPL. Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan saat PPL. Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan setelah pembekalan tersebut, mahasiswa diharapkan bisa melakukan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro teaching*)

Dalam perkuliahan pengajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

2. Observasi Pembelajaran Dikelas

Observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan mahasiswa PPL kepada guru pembimbing didalam kelas. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan, sedangkan jadwal observasi disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Tujuan observasi adalah untuk memberi gambaran yang konkrit tentang situasi pembelajaran dan dari observasi tersebut mahasiswa diharapkan menganalisis situasi kelas maupun peserta didik sehingga dapat menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pengembangan silabus, RPP dan pembuatan media.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Skenario Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

b. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang didapatkan. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat ikut terlibat dan aktif dalam kelas.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014. Namun karena pada tanggal tersebut masih bulan Ramadhan dan berbarengan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), maka kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Wates dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri tepatnya hari Rabu tanggal 6 Agustus 2014.

Disamping digunakan untuk PPL regular, SMA N 1 WATES juga digunakan untuk praktek mengajar mahasiswa PPG SM3T. Dari mahasiswa PPG SM3T berasal dari berbagai jurusan yang berbeda sama dengan mahasiswa PPL. Namun untuk pendidikan Sejarah hanya dari PPL UNY.

Kebijakan yang berlaku pada PPL adalah bahwa kelas XII tidak diperbolehkan digunakan untuk praktek mengajar, sehingga praktek mengajar hanya dilakukan di kelas X dan XI. Tetapi ada pengecualian untuk PPL jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang akhirnya harus mengajar di kelas XII, dikarenakan pelajaran bahasa Jerman hanya disediakan untuk kelas XII. Untuk pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena

mahasiswa Pendidikan Sejarah berjumlah 2 orang, maka setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar dua kelas.

Penyusun laporan mendapat tugas untuk mengampu kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2 dengan jadwal pertemuan sekali dalam seminggu, masing-masing pertemuan selama 2-3 jam pertemuan.

1) Jadwal pertemuan

No	Hari, Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Jam 4-6	• X IIS 1	• Manusia dan Sejarah
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	• Perburuan Mutiara dari Timur • Manusia dan Sejarah • Perburuan Mutiara dari Timur
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Jam 4-6	• X IIS 1	• Sejarah sebagai Ilmu
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	• Kemaharajaan VOC • Sejarah sebagai Ilmu • Kemaharajaan VOC
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Jam 1-2	• X IIS 1	• Berpikir Sejarah
6.	Selasa, 26 Agustus 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	• Masa Pemerintahan Republik Bataaf • Berpikir Sejarah • Masa Pemerintahan Republik Bataaf
7.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Jam 1-2	• X IIS 1	ULANGAN HARIAN
8.	Selasa, 2 September 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	ULANGAN HARIAN
9.	Sabtu, 6 September 2014		• X IIS 1	• Sumber Sejarah
10.	Selasa, 9 September 2014		• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	• Kolonialisme Inggris di Indonesia • Sumber Sejarah • Kolonialisme Inggris di Indonesia

2) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama seminggu bervariasi antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan praktikan untuk menjelaskan materi ajar kepada peserta didik. Metode ceramah yang digunakan adalah metode interaktif dengan tujuan bukan hanya pengajar yang aktif berbicara melainkan peserta didik juga ikut aktif dalam kelas.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi materi yang diajarkan, apakah peserta didik sudah sepenuhnya mengerti atau belum. Metode ini lebih banyak bekerja dengan Tim/kelompok namun dalam penilaian secara individu. Karena salah satu tujuan praktikan menerapkan metode diskusi adalah peserta didik ikut terlibat aktif berbicara dalam mengemukakan pendapatnya.

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menguji peserta didik dalam pemahaman materi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila ada materi yang kurang dipahami/dimengerti.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran diterapkan praktikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mudah memahami materi serta aktif, kreatif dan inovatif dalam kelas. berikut ini beberapa media yang digunakan yaitu:

- Video
- Permainan
- Dialog
- Musik

4) Sumber dan Alat Pembelajaran

- Sumber
 - Buku Metode Pembelajaran Aktif
- Alat
 - White Board
 - Laptop
 - LCD
 - Bola Kecil
 - Speaker
 - Spidol Board Marker

- Kertas Karton warna-warni

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama melakukan praktek mengajar adalah berdasarkan hasil pembelajaran dikelas. Tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok akan ada penilaian dan dari nilai tersebut yang akan menjadi evaluasi akhir bagi praktikan untuk merekap nilai-nilai peserta didik.

6) Umpan balik dari pembimbing

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan praktek mengajar yang dilakukan praktikan didepan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun ada kesalahan dalam proses pembelajaran dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila dalam mengajar praktikan sudah memiliki beberapa keunggulan, guru pembimbing akan memberi apresiasi dan akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing adalah:

- Penggunaan waktu harus efektif dan efisien
- Peningkatan variasi penggunaan metode belajar

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a) Pendukung

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA N 1 Wates. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf TU dengan mahasiswa PPL.

- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL, Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b) Hambatan dan Solusi

Hambatan	Solusi
Jam pelajaran sering dikurangi karena adanya kegiatan lain yang berlangsung pada jam sekolah, seperti rapat dewan guru, kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.	Penyusunan RPP mempertimbangkan masalah ini, sehingga keseluruhan materi tetap dapat selesai tepat waktu.
Kemampuan siswa tidak sama rata.	Memberikan kesempatan pada siswa yang kemampuannya relatif kurang untuk mengekspresikan pemikirannya. Mahasiswa melakukan pendekatan dan memancing agar siswa tersebut dapat berpikir lebih dalam.
Siswa sedikit kesulitan untuk mendapatkan kesimpulan dan memahami materi.	Mahasiswa PPL sabar untuk menuntun siswa dalam mendapatkan kesimpulan. Mahasiswa memberikan pancingan lalu kemudian menyamakan persepsi kesimpulan.

4. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan tersebut diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Mencari metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga adapun pemotongan jam pelajaran, materi pelajaran tetap tersampaikan semua.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.

- c. Jika beberapa peserta didik kurang memahami materi yang diberikan, praktikan menggunakan media permainan untuk mengaplikasikan dan peserta didik terlibat langsung didalam permainan tersebut.
- d. Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.

4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

B. SARAN

1. Untuk UPPL
 - a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program
 - b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
 - c. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL-KKN sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.

2. Untuk Lembaga atau Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
 - b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa KKN-PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL-KKN sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan KKN-PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
 - a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
 - c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

Tanggung jawab seorang mahasiswa setelah selesai menyelesaikan tugas dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus kepada dunia pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam memenuhi persyaratan/administrasi pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) terpadu dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) yang dilaksanakan dimasyarakat yang tersebar di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan dengan status mata kuliah wajib lulus. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi, yaitu kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wates.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dilakukan setelah observasi. Hasil analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dijabarkan sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Alamat : Jl Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo 55611 Telp.
(0274) 773067

NSS : 3010404 01001

NISN : 300020

Website : <http://sma1wates.sch.id>

Visi : Unggul dalam Berbagai Bidang dengan dilandasi Iman dan Taqwa

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan efektif dan efisien (disiplin, kreatif, kerja keras) yang mendorong perkembangan siswa secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif (jujur, demokratis, tanggung jawab) sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi di berbagai bidang (kerja keras, kreatif-inovatif, kompetitif)
- d. Mengimplementasikan ajaran agama (religious, santun) dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa/ karakter bangsa dalam tata pergaulan keseharian di sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan:

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/ Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.

- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan.
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains dan olimpiade penelitian sains
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR)
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah
- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- y. Mewujudkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Trias UKS.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Luas lahan SMA N 1 Wates adalah $\pm 1600 \text{ m}^2$ yang dipergunakan untuk gedung dan taman sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
 - 1) 5 ruang kelas X MIA
 - 2) 2 ruang kelas X IIS
 - 3) 5 ruang kelas XI MIA
 - 4) 2 ruang kelas XI IIS
 - 5) 5 ruang kelas XII MIA
 - 6) 3 ruang kelas XII IIS
 - 7) 2 ruang kelas Akselerasi

- b. Ruang kantor
 - 1) 1 ruang kantor Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang kantor Wakil Kepala Sekolah
 - 3) 2 ruang kantor guru
 - 4) 1 ruang kantor tata usaha
- c. Laboratorium
 - 1) 1 laboratorium fisika
 - 2) 1 laboratorium kimia
 - 3) 1 laboratorium biologi
 - 4) 1 laboratorium bahasa
 - 5) 1 laboratorium computer
 - 6) 1 laboratorium multimedia
 - 7) 1 studio musik
- d. Ruang Penunjang
 - 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang Sidang
 - 3) Ruang BK
 - 4) Ruang tamu
 - 5) Ruang piket guru/ informasi
 - 6) Lapangan upacara/ lapangan olah raga
 - 7) Masjid
 - 8) Ruang agama Kristen
 - 9) Ruang agama Katholik
 - 10) UKS
 - 11) Koperasi siswa
 - 12) Ruang OSIS
 - 13) Tempat parker guru
 - 14) Tempat parker siswa
 - 15) Garasi mobil sekolah
 - 16) Kantin
 - 17) Toilet
 - 18) Ruang dapur
 - 19) Ruang penyimpanan alat olahraga
 - 20) Gudang

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Personalia

1) Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1.	<i>Dra.Hj. Ngatini</i>	<i>Ekonomi</i>
2.	<i>Dra.H.Zidni Nuri</i>	<i>Ekonomi</i>
3.	<i>Sri Istanti,S.Pd</i>	<i>Ekonomi</i>
4.	<i>Sri Sumaryati,S.Pd</i>	<i>Ekonomi</i>
5.	<i>Drs.H.ZA. Fauzan,M.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
6.	<i>Drs.Kojrat Wiyana</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
7.	<i>Reti Sudarsih,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
8.	<i>Camayanti Room,S.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>
9.	<i>Kusnardi,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
10.	<i>Basuki,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
11.	<i>Dra.Lilik Tri Utami</i>	<i>Biologi</i>
12.	<i>R.Eka Wahyu Setiawan,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>
13.	<i>Dra.Suyatmi</i>	<i>BK</i>
14.	<i>Dra.Hj.Fatimah</i>	<i>BK</i>
15.	<i>Sutardi,S.Psi</i>	<i>BK</i>
16.	<i>Dra.Sukiyasti</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
17.	<i>Ossy Murwani,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
18.	<i>Yustina Evinawati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
19.	<i>Astri Hanjati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
20.	<i>Drs.Sardjo</i>	<i>Pend Fisika</i>
21.	<i>Fx.Sukendar,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>
22.	<i>Sugito,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>
23.	<i>Dra.Dwi Martini,M.Pd.Si</i>	<i>Fisika</i>
24.	<i>Yuli Sartono,S.Pd</i>	<i>Geografi</i>
25.	<i>Turkamto, BA</i>	<i>Prakarya</i>
26.	<i>Sugeng,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
27.	<i>Agus Cadika Sri Prawoto,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
28.	<i>Setiyarini,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
29.	<i>Dra.Sri Wahyuni Purbowati</i>	<i>Matematika</i>
30.	<i>Drs.Purwoto</i>	<i>Matematika</i>
31.	<i>Tugiyo,S.Pd,M.Pd</i>	<i>Matematika</i>
32.	<i>Endah Setyarini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>
33.	<i>Sriyati Tri Hartini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>
34.	<i>Drs.Ibnu Riyanto,M.A</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>
35.	<i>Suharta,S.Ag,M.Pd,I</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>

36.	<i>Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd</i>	<i>Pend.Ag.Katholik</i>
37.	<i>Sukasno,S.PAK</i>	<i>Pend.Ag.Kristen</i>
38.	<i>Dwi Ernawati,S.Pd</i>	<i>Bahasa Jawa</i>
39.	<i>Gandhi Winarya</i>	<i>Pend.Seni Musik</i>
40.	<i>All Subkhan,S.Pd</i>	<i>Pend.Seni Rupa</i>
41.	<i>Drs.Sujiran</i>	<i>Penjaskes</i>
42.	<i>Eka Yuni Mulyadi,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>
43.	<i>Nazarudin,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>
44.	<i>Dra.Lestari Asih Partiwi</i>	<i>PKN</i>
45.	<i>Rini Ekawati,S.Pd</i>	<i>PKN</i>
46.	<i>Sumarmiyati,S.Pd</i>	<i>Sejarah</i>
47.	<i>Drs.Pribadi</i>	<i>Sejarah</i>
48.	<i>Dra.Siti Rahayu</i>	<i>Sosiologi</i>
49.	<i>Dra.Rasmini</i>	<i>Sosiologi</i>
50.	<i>Zhainuri,S.Pd</i>	<i>TIK</i>
51.	<i>Elis Siti Qomariyah,S.Pd</i>	<i>Bahasa Jerman</i>
52.	<i>Harmi,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>
53.	<i>Risti Oktavianingsih,S.PD</i>	<i>Bahasa Jawa</i>
54.	<i>Suparno,S.Pd</i>	<i>TIK</i>
55.	<i>F.Sriyono</i>	<i>Seni Musik</i>
56.	<i>Wildan,S,Pd</i>	<i>Kimia</i>

1) *Tenaga Kependidikan*

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Jabatan</i>
1.	<i>Marsudi</i>	<i>Ka Sub Bag Tata Usaha</i>
2.	<i>Gunawan</i>	<i>Investaris Barang dan Aset</i>
3.	<i>Slamet Riyanti</i>	<i>Bendahara</i>
4.	<i>Damar Winarta</i>	<i>Persuratan</i>
5.	<i>Suratinah</i>	<i>Bendahara Gaji</i>
6.	<i>Untung Maryadi</i>	<i>Urs.Kesiswaan,LI-SM,SIM,PAS</i>
7.	<i>Surtinah,A.Md</i>	<i>Pustakawan</i>
8.	<i>Yogandana</i>	<i>Laboran & Driver</i>
9.	<i>Suyatno</i>	<i>Kepegawaian,Lab Biologi,Bahasa</i>
10.	<i>Walidi</i>	<i>Petugas Keamanan</i>
11.	<i>Susena</i>	<i>Petugas Kebersihan</i>
12.	<i>Sarpun</i>	<i>Laboran Biologi,Bahasa</i>
13.	<i>Budiyana</i>	<i>Petugas Keamanan</i>
14.	<i>Moh.Suroso</i>	<i>Petugas Kebersihan</i>
15.	<i>Saryono</i>	<i>Laboran Multimedia,Komputer</i>

16.	Andrianta W,S.Kom	Asset dan Kesiswaan
-----	-------------------	---------------------

b. Kesiswaan

SMA Negeri 1 Wates memiliki 22 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 32, kecuali pada 2 kelas Akselerasi yang hanya memiliki 20 siswa. Namun sekarang ini jumlah kelas akselerasi berkurang menjadi 1 dan merupakan kelas terakhir bagi akselerasi. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 724 anak.

SMA N 1 Wates memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di mana para pengurusnya bekerja dengan baik dalam setiap program yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai jurusan dan kelas yang berbeda. OSIS SMA N 1 Wates sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

c. Kurikuler

SMA N 1 Wates menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, KTSP diberlakukan pada kelas XII, sedangkan K-13 diberlakukan pada kelas X dan XI.

Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin dan Selasa jam pelajaran berakhir pada jam ke-9, namun untuk kelas X dan XII pelajaran diakhiri pada jam ke-8. Hari Rabu Kamis, dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jumat jam pelajaran berakhir pada jam ke-5. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

Jam ke-	Waktu (WIB)
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
<i>Istirahat (09.30 – 09.45)</i>	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
<i>Istirahat (12.00 – 12.15)</i>	
7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45
9	13.45 – 14.30

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, yang diwajibkan bagi siswa kelas X. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a) Tonti (Pleton Inti)
- b) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- c) MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas)
- d) English Club
- e) Starcruss (Pecinta Alam)
- f) Rohis
- g) Keolahragaan seperti Futsal, Basket, Badminton, Voli, Tenis Meja Karate dll

e. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di masing-masing kelas cukup memadai. Setiap kelas memiliki *whiteboard*, *LCD*, dan *proyektor*. Ruang kelas cukup luas sehingga mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Buku pegangan pun tersedia di perpustakaan.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan pendidikan sejarah. Maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang sejarah meliputi:

a. Guru Mata Pelajaran Sejarah

Guru mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 WATES yaitu Sumarmiyati, S.Pd. Kelas yang diampu adalah kelas X IIS 1-2 dan XI IIS 1-2.

b. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran tidak hanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, melainkan juga menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik aktif dan kreatif. Metode yang digunakan adalah induktif yang menekankan peserta didik tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, melainkan ikut aktif dan bisa berinisiatif sendiri.

c. Buku

Buku pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013. Buku mata pelajaran sejarah yang digunakan adalah buku:

- Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.
- Hermianto dan Eko Targiyatmi, *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI*, Penerbit Platinum. 2014
- *Sejarah Indonesia XI*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah pemutaran film, video, kuis, dan power point.

e. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan *whiteboard* dan spidol

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*).
- b. Pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester genap tahun ajaran 2013/2014.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan sejarah dilaksanakan 2014 di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA N 1 Wates dilakukan pada hari Selasa, 11 Maret 2014.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2013. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa disekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan KKN-PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL KKN-PPL masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokkan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan

praktik mengajar mandiri. Perbedaan kedua jenis praktik mengajar ini adalah pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pamong pada saat kegiatan, sementara pada praktik mengajar mandiri mahasiswa tidak ditunggu guru pamong.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sifatnya kondisional atau tidak terpaku pada jadwal. Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pamong. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket guru
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Pengelolaan perpustakaan

c. Evaluasi

1) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan saat PPL. Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan setelah pembekalan tersebut, mahasiswa diharapkan bisa melakukan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro teaching*)

Dalam perkuliahan pengajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

2. Observasi Pembelajaran Dikelas

Observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan mahasiswa PPL kepada guru pembimbing didalam kelas. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan, sedangkan jadwal observasi disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Tujuan observasi

adalah untuk memberi gambaran yang konkrit tentang situasi pembelajaran dan dari observasi tersebut mahasiswa diharapkan menganalisis situasi kelas maupun peserta didik sehingga dapat menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pengembangan silabus, RPP dan pembuatan media.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pengangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Skenario Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

b. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang didapatkan. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat ikut terlibat dan aktif dalam kelas.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014. Namun karena pada tanggal tersebut masih bulan Ramadhan dan berbarengan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), maka kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Wates dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri tepatnya hari Rabu tanggal 6 Agustus 2014.

Disamping digunakan untuk PPL regular, SMA N 1 WATES juga digunakan untuk praktek mengajar mahasiswa PPG SM3T. Dari mahasiswa PPG SM3T berasal dari berbagai jurusan yang berbeda sama dengan mahasiswa PPL. Namun untuk pendidikan Sejarah hanya dari PPL UNY.

Kebijakan yang berlaku pada PPL adalah bahwa kelas XII tidak diperbolehkan digunakan untuk praktek mengajar, sehingga praktek mengajar hanya dilakukan di kelas X dan XI. Tetapi ada pengecualian untuk PPL jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang akhirnya harus mengajar di kelas XII, dikarenakan pelajaran bahasa Jerman hanya disediakan untuk kelas XII. Untuk pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena mahasiswa Pendidikan Sejarah berjumlah 2 orang, maka setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar dua kelas.

Penyusun laporan mendapat tugas untuk mengampu kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2 dengan jadwal pertemuan sekali dalam seminggu, masing-masing pertemuan selama 2-3 jam pertemuan.

1) Jadwal pertemuan

No	Hari, Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Jam 4-6	• X IIS 1	• Manusia dan Sejarah
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	• Perburuan Mutiara dari Timur • Manusia dan Sejarah • Perburuan Mutiara dari Timur
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Jam 4-6	• X IIS 1	• Sejarah sebagai Ilmu
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	• Kemaharajaan VOC • Sejarah sebagai Ilmu • Kemaharajaan VOC
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Jam 1-2	• X IIS 1	• Berpikir Sejarah
6.	Selasa, 26 Agustus 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	• Masa Pemerintahan Republik Bataaf • Berpikir Sejarah • Masa Pemerintahan Republik Bataaf
7.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Jam 1-2	• X IIS 1	ULANGAN HARIAN
8.	Selasa, 2 September 2014	Jam 1-2 Jam 3-5 Jam 8-9	• XI IIS 2 • X IIS 2 • XI IIS 1	ULANGAN HARIAN
9.	Sabtu, 6 September 2014		• X IIS 1	• Sumber Sejarah
10.	Selasa, 9 September		• XI IIS 2	• Kolonialisme Inggris di

	2014		<ul style="list-style-type: none"> • X IIS 2 • XI IIS 1 	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Sejarah • Kolonialisme Inggris di Indonesia
--	------	--	---	--

2) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama seminggu bervariasi antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan praktikan untuk menjelaskan materi ajar kepada peserta didik. Metode ceramah yang digunakan adalah metode interaktif dengan tujuan bukan hanya pengajar yang aktif berbicara melainkan peserta didik juga ikut aktif dalam kelas.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi materi yang diajarkan, apakah peserta didik sudah sepenuhnya mengerti atau belum. Metode ini lebih banyak bekerja dengan Tim/kelompok namun dalam penilaian secara individu. Karena salah satu tujuan praktikan menerapkan metode diskusi adalah peserta didik ikut terlibat aktif berbicara dalam mengemukakan pendapatnya.

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menguji peserta didik dalam pemahaman materi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila ada materi yang kurang dipahami/dimengerti.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran diterapkan praktikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mudah memahami materi serta aktif, kreatif dan inovatif dalam kelas. berikut ini beberapa media yang digunakan yaitu:

- Video
- Permainan
- Dialog
- Musik

4) Sumber dan Alat Pembelajaran

- Sumber
 - Buku Metode Pembelajaran Aktif
- Alat

- White Board
- Laptop
- LCD
- Bola Kecil
- Speaker
- Spidol Board Marker
- Kertas Karton warna-warni

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama melakukan praktek mengajar adalah berdasarkan hasil pembelajaran dikelas. Tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok akan ada penilaian dan dari nilai tersebut yang akan menjadi evaluasi akhir bagi praktikan untuk merekap nilai-nilai peserta didik.

6) Umpan balik dari pembimbing

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan praktek mengajar yang dilakukan praktikan didepan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun ada kesalahan dalam proses pembelajaran dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila dalam mengajar praktikan sudah memiliki beberapa keunggulan, guru pembimbing akan memberi apresiasi dan akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing adalah:

- Penggunaan waktu harus efektif dan efisien
- Peningkatan variasi penggunaan metode belajar

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a) Pendukung

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA N 1 Wates. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf TU dengan mahasiswa PPL.
- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL, Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b) Hambatan dan Solusi

Hambatan	Solusi
Jam pelajaran sering dikurangi karena adanya kegiatan lain yang berlangsung pada jam sekolah, seperti rapat dewan guru, kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.	Penyusunan RPP mempertimbangkan masalah ini, sehingga keseluruhan materi tetap dapat selesai tepat waktu.
Kemampuan siswa tidak sama rata.	Memberikan kesempatan pada siswa yang kemampuannya relatif kurang untuk mengekspresikan pemikirannya. Mahasiswa melakukan pendekatan dan memancing agar siswa tersebut dapat berpikir lebih dalam.
Siswa sedikit kesulitan untuk mendapatkan kesimpulan dan memahami materi.	Mahasiswa PPL sabar untuk menuntun siswa dalam mendapatkan kesimpulan. Mahasiswa memberikan pancingan lalu kemudian menyamakan persepsi kesimpulan.

4. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan tersebut diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Mencari metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga adapun pemotongan jam pelajaran, materi pelajaran tetap tersampaikan semua.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika beberapa peserta didik kurang memahami materi yang diberikan, praktikan menggunakan media permainan untuk mengaplikasikan dan peserta didik terlibat langsung didalam permainan tersebut.
- d. Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

B. SARAN

1. Untuk UPPL
 - a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program

- b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- c. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL-KKN sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.

2. Untuk Lembaga atau Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
 - b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa KKN-PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL-KKN sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan KKN-PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
 - a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
 - c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY.(2012). *Massteri Pembekalan KKN-PPL Tahun 2012*. Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. (2012). *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2012). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2012). *Panduan Pengajaran Mikro 2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

12	Ujian PPL													
	a. Persiapan					2	2	2	2	2	2	2	2	14
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2	2	2	2	14
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1	1	1	1	7
														332
	JUMLAH JAM													

Wates, September 2014

Mengetahui,

<p>DPL – PPL Pendidikan Sejarah</p> <p>Zulkarnaen, M.Pd. NIP.</p>	<p>Guru Pembimbing</p> <p>Sumarmiyati, S.Pd</p>	<p>Yang Membuat</p> <p>Vergie Winanda NIM. 11406241030</p>
--	--	---

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES Nama Mahasiswa : Vergie Winanda
Alamat Sekolah : Jalan Terbahsari No.1, Wates NIM : 11406241030
Fak/Jurusan : FIS/ Pend. Sejarah
Guru Pembimbing : Sumarmiyati, S.Pd Dosen Pembimbing : Zulkarnaen, M.Pd.

	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 17 Juli 2014	Observasi Kelas dan Proses KBM	<p>* <u>Observasi Kelas X IIS 1</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Jumlah peserta didik X IIS 1 = 32 orang.- Fasilitas untuk menunjang KBM sangat memadai, seperti LCD proyektor, papan tulis, spidol, dan fasilitas lainnya.- peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang terlihat mengantuk dan lelah.	<p>* Masih ada sebagian peserta didik yang terlihat asyik sendiri, tidak menyimak dan mendengarkan penjelasan Guru dikarenakan posisi duduk peserta didik bergerombol.</p>	<p>* Posisi duduk para peserta didik harus diubah antara yang perempuan dan laki-laki.</p> <p>* Penggunaan media pembelajaran harus lebih atraktif dan kreatif agar kegiatan pembelajaran mendapat feedback</p>

			<p><u>* Observasi Kelas X IIS 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik kelas X IIS 2 = 32 orang. - Peserta didik terlihat bersemangat dalam menerima pelajaran, namun ada beberapa yang mengantuk dan merasa bosan. <p><u>* Observasi Kelas XI IIS 1</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik kelas XI IIS 1 = 29 orang. - Fasilitas yang ada di dalam kelas sudah sangat memadai. - Peserta didik terlihat kurang bersemangat 	<ul style="list-style-type: none"> - Hampir sebagian peserta didik terlihat mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung karena telah memasuki pukul 11.00. Selain itu juga dikarenakan masih dalam keadaan bulan puasa. - Ada peserta didik yang beranggapan bahwa Bahasa Jerman kurang penting sehingga 	<p>dari peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses KBM harus lebih menarik, agar bisa mengurangi rasa bosan dan kantuk para peserta didik. - Perlu pengadaan penambahan media pembelajaran yang atraktif dan kreatif serta pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.
--	--	--	---	---	--

			<p>dibandingkan peserta didik di kelas lainnya dalam menerima pelajaran Bahasa Jerman. Bahkan ada yang asyik sendiri dengan melakukan aktivitas pribadi seperti mengecat kuku atau memotong kuku di kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran.</p>	<p>terkesan mengabaikan KBM dan mengabaikan penjelasan yang disampaikan Ibu Guru.</p>	
	<p>Sabtu, 19 Juli - Kamis, 31 Juli 2014</p>	<p>LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1435 H</p>			
2.	<p>Sabtu, 9 Agustus 2014</p>	<p>Manusia dan Sejarah</p>	<p>Mengajar di kelas X IIS 1 dengan tema Manusia dan Sejarah. Adapun pokok bahasannya: <i>Pengertian Sejarah, Konsep Ruang dan Waktu, Konsep Perubahan dan Keberlanjutan.</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan melakukan diskusi yang dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan materi yang berbeda-beda tiap kelompok</p>	<p>Peserta didik berpandangan bahwa mata pelajaran Sejarah sulit karena selalu menggunakan hafalan, sehingga mereka kurang bersemangat dan kurang memperhatikan saat proses KBM berlangsung.</p>	<p>Memberikan materi dengan model permainan dan menggunakan media yang menarik, agar peserta didik semangat, merasa tidak bosan dan senang mempelajari Sejarah.</p>
3.	<p>Selasa, 12 Agustus 2014</p>	<p>Kelas XI : Perburuan</p>	<p>Mengajar di kelas XI IIS 2, X IIS 2, dan XI IIS 1. Pada kelas XI, materi yang disampaikan</p>	<p>Peserta didik merasa bosan dengan</p>	<p>Perlu ada beragam cara mengajar agar</p>

		<p>Mutiara dari Timur Kelas X : Manusia dan Sejarah</p> <p>adalah <i>Pengertian Kolonialisme dan Imperialisme, Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia, Jalur Pelayaran bangsa Barat ke Indonesia, Tujuan bangsa Barat di Indonesia</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan melakukan diskusi yang dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan materi yang berbeda-beda tiap kelompok</p> <p>Pada kelas X, materi yang dibahas: Manusia dan Sejarah. Adapun pokok bahasannya: <i>Pengertian Sejarah, Konsep Ruang dan Waktu, Konsep Perubahan dan Keberlanjutan.</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan melakukan diskusi yang dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan materi yang berbeda-beda tiap kelompok</p>	<p>pelajaran sejarah karena pelajaran sejarah selalu menampilkan ceramah dan hafalan</p>	<p>peserta didik lebih mudah menangkap materi pelajaran yang diberikan, dan penjelasannya harus runtut.</p>	
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Sejarah sebagai Ilmu	<p>Mengajar di kelas X IIS 1. Materi pokok bahasan : <i>Pengertian Sejarah sebagai Ilmu, Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek,</i></p>	<p>Sebagian peserta didik merasa bosan saat mengikuti proses</p>	<p>Solusinya dengan menggunakan media pembelajaran yang</p>

			<p><i>empiris, mempunyai metode dan generalisasi</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan melakukan diskusi yang dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan materi yang berbeda-beda tiap kelompok</p>	pembelajaran.	menarik, atraktif dan bisa membuat siswa bekerja lebih aktif.
5.	Selasa,19 Agustus 2014	<p>Kelas XI: Kemaharajaan VOC</p> <p>Kelas X : Sejarah sebagai Ilmu</p>	<p>Mengajar di kelas XI IIS 2, X IIS 2 dan XI IIS 1.</p> <p>Kelas XI, materi pokok bahasan: <i>Latar belakang dan Tujuan Didirakannya VOC, Kebijakan- Kebijakan VOC, Kekjaman J.P. Coen, Proses Kebangkrutan VOC</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan melakukan diskusi yang dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan materi yang berbeda-beda tiap kelompok</p> <p>Kelas X, materi pokok bahasan: <i>Pengertian Sejarah sebagai Ilmu, Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek, empiris, mempunyai metode dan generalisasi</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan melakukan</p>	<p>Peserta didik terkadang masih bingung dengan penjelasan yang guru berikan karena terlalu rumit.</p>	<p>Media yang digunakan harus menarik, sehingga membuat peserta didik tertarik mengikuti pelajaran.</p>

			diskusi yang dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan materi yang berbeda-beda tiap kelompok		
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Berpikir Sejarah	Mengajar di kelas X IIS 1. Materi pokok bahasan : <i>Cara Berpikir Sinkronis, Cara Berpikir Diakronis, Cara Berpikir Kausalitas, dan Cara Berpikir Periodisasi</i> Pembelajaran dilakukan dengan permainan <i>The Lucky Ball</i> (Bola Keberuntungan) diiringi dengan musik.	Peserta didik belum menguasai materi ketika bermain permainan Bola Keberuntungan	Memberikan materi dengan media yang menarik dan permainan agar para peserta didik lebih aktif saat menerima materi pembelajaran.
7.	Selasa, 26 Agustus 2014	Kelas XI : Masa Pemerintahan Republik Bataaf Kelas X : Berpikir Sejarah	Mengajar kelas XI IIS 2, X IIS 2 dan XI IIS 1. Kelas XI, pokok bahasan: <i>Latar belakang ditunjuknya Daendels sebagai Gubernur Jenderal, Kebijakan-Kebijakan Daendels selama masa pemerintahannya, Isi Perjanjian Tuntang</i> Pembelajaran dilakukan dengan permainan <i>The Lucky Ball</i> (Bola Keberuntungan) diiringi dengan musik. Kelas X, pokok bahasan: <i>Cara Berpikir</i>	Peserta didik belum menguasai materi ketika bermain permainan Bola Keberuntungan	Memberikan materi dengan media yang menarik dan permainan agar para peserta didik lebih aktif saat menerima materi pembelajaran.

			<p><i>Sinkronis, Cara Berpikir Diakronis, Cara Berpikir Kausalitas, dan Cara Berpikir Periodisasi</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan permainan <i>The Lucky Ball</i> (Bola Keberuntungan) diiringi dengan musik.</p>		
8.	Sabtu, 30 Agustus 2014	ULANGAN HARIAN	-	-	-
9	Selasa, 2 September 2014	ULANGAN HARIAN	-	-	-
10.	Sabtu, 6 September 2014	Sumber Sejarah	<p>Mengajar kelas X IIS 1. Materi pokok bahasan: <i>Pengertian Sumber Sejarah, Jenis-Jenis Sumber Sejarah, Bukti Sejarah, Fakta Sejarah, Contoh-Contoh Sumber Sejarah</i></p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan metode <i>Jigsaw</i> dibagi menjadi 4 kelompok</p>	Beberapa peserta didik masih bingung dengan metode pembelajaran <i>Jigsaw</i>	Menjelaskan cara pembelajaran dengan metode <i>Jigsaw</i> dengan urutan yang benar dan mudah dimengerti
11.	Selasa, 9 September 2014	Kelas XI : Kolonialisme Inggris di Indonesia Kelas X :	<p>Mengajar kelas XI IIS 2, X IIS 2 dan XI IIS 1. Kelas XI, pokok bahasan: <i>Latar belakang kolonialisme Inggris di Indonesia dipimpin Gubernur Jenderal Sir Thomas Stamford Raffles, Kebijakan-kebijakan Raffles selama di</i></p>	Beberapa peserta didik masih bingung dengan metode pembelajaran <i>Jigsaw</i>	Menjelaskan cara pembelajaran dengan metode <i>Jigsaw</i> dengan urutan yang benar dan mudah

		Sumber Sejarah	<i>Indonesia, Sistem landrent / sewa tanah, Akhir pemerintahan Raffles di Indonesia</i>		dimengerti
--	--	----------------	---	--	------------



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL UNY

TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 1 Wates
Alamat Sekolah : Jln. Terbahsari, No. 1, Wates,
Kulon progo, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sumarmiyati, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Vergie Winanda
No. Mahasiswa : 111406241030
Fak/Jurusan : FIS/ Pend. Sejarah
Dosen Pembimbing : Zulkarnaen, M.Pd.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lambaga Lainnya	Jumlah
1	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama praktik telah mencapai 18 kali pertemuan untuk kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 2	-	-	-	-	-
2	Praktik mengajar	Selama PPL sudah mencapai 20 kali pertemuan dengan rincian: a. Kelas X IIS 1, 5 kali pertemuan b. Kelas X IIS 2, 5 kali pertemuan c. Kelas XI IIS 1, 5 kali pertemuan d. Kelas XI IIS 2, 5 kali pertemuan	-	Rp. 30.000	-	-	Rp. 30.000

4	Penyusunan Latihan Pembelajaran	Penyusunan soal-soal dan alat latihan pembelajaran untuk kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2	-	Rp. 30.000,-	-	-	Rp. 30.000,-
5.	Analisis hasil dan evaluasi pembelajaran	Mengetahui taraf kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan setiap pertemuan, dan mengadakan ulangan harian	-		-	-	-
6	Pengadaan media pembelajaran	Pengadaan Media permainan	-	Rp. 20.000	-	-	Rp. 20.000
7	Penyusunan laporan PPL	Laporan PPL	-	Rp 30.000,-	-	-	Rp 30.000,-
TOTAL							Rp110.000,-

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Wates , 13 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dra. Hj. Ngatini

Sumarmiyati, S.Pd.

Zulkarnaen, M.Pd.

Vergie Wiananda

NIP. 19570319 108403 2 001

NIP. 19700125200501 1 003

NIM. 11406241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.2

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES
Alamat Sekolah : Jl. Terbahsari 1 Wates,
Wates, Kulonprogo
Guru Pembimbing: Sumarmiyati, S.Pd

Nama Mahasiswa : Vergie Winanda
NIM : 11406241030
Fakultas/ Prodi : FIS/ Pend. Sejarah
Dosen Pembimbing: Zulkarnaen, M.Pd

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013 (K 13)	Kurikulum yang digunakan oleh guru adalah Kurikulum 2013 (K 13)
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki sudah baik.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pembelajaran	Pembukaan pelajaran yang dilakukan guru sudah baik. Dilakukan dengan suasana yang santai dan menjadikan siswa dan guru tidak berjarak.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi dilakukan sudah cukup baik, yakni dengan menggunakan beberapa metode, ceramah bervariasi dan diskusi-diskusi kecil terhadap siswa
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran menggunakan beberapa metode mengajar yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. Metode ceramah Metode ceramah dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi. Materi ceramah ditambah dengan menuliskan pada <i>whiteboard</i>.2. Metode Diskusi tanya jawab Metode Diskusi tanya jawab ini dilakukan oleh guru pada setiap pembelajaran.
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru memakai Bahasa Indonesia yang baik, inovatif dan komunikatif. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa-siswa lebih semangat dalam belajar
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sangat baik dan efisien. Pada saat istirahat, guru menutup pembelajaran, begitupun saat bel masuk, guru disiplin masuk kelas tepat waktu.

	6. Gerak	Guru bergerak dengan aktif, tidak hanya duduk tetapi dalam memberikan penjelasan, guru mendekati siswa.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Cara Memotivasi Siswa yang dilakukan oleh dengan menceritakan peristiwa-peristiwa sejarah yang menarik dan menginspirasi, ditambah lagi penyampaian informasi seputar tokoh-tokoh sejarah.
	8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru lumayan komunikatif dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk siswa secara langsung 2. Bertanya dengan melempar pertanyaan kepada seluruh siswa,
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Teknik Penguasaan Kelas yang dilakukan guru sudah baik karena dari alokasi waktu yang ada, kelas sangat kondusif, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang tenang sehingga menambah konsentrasi dalam belajar.
	10. Penggunaan Media	Penggunaan media yang digunakan oleh guru antara lain adalah: buku materi, papan tulis, spidol
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Bentuk dan Cara Evaluasi yang dilakukan oleh guru bervariasi disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan, seperti: pemberian tugas, dan tes lisan,
	12. Menutup pelajaran	Kegiatan menutup pembelajaran oleh guru dilakukan sesuai dengan waktu yang ada. Sebelum menutup pelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan kesimpulan dan ditutup dengan salam.
C	Prilaku siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Secara umum perilaku siswa di dalam kelas baik. Hal ini ditandai dengan kelas kondusif, dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Secara umum perilaku siswa di luar kelas sudah baik, siswa ramah, sopan dan santun. Selain itu, siswa disiplin masuk ke dalam kelas, meskipun ada beberapa siswa yang telat masuk ke dalam kelas.

Yogyakarta, 6 Agustus 2014

Dosen Pendamping Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Zulkarnaen, M.Pd
NIP. 19700125200501 1 003

Sumarmiyati, S.Pd

Vergie Winanda
NIM. 11406241030

**JADWAL MENGAJAR SEJARAH KELAS X IIS 1, X IIS 2 XI IIS 1 dan XI
IIS 2**

SMA N 1 WATES

Hari senin dan selasa		Hari rabu, kamis, sabtu	
Jam ke-	Waktu	Jam ke-	Waktu
0		0	
1	07.15 – 08.00	1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45	2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30	3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT 15'		ISTIRAHAT 15'	
4	09.45 – 10.30	4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15	5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00	6	11.15 – 12.00
ISTIRAHAT 15'		ISTIRAHAT 15'	
7	12.15 – 13.00	7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45	8	13.00 – 13.45
9	13.45-14.30		

HARI JUM'AT	
Jam ke-	Waktu
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT 15'	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		XI IIS 2				
2		XI IIS 2				
3		X IIS 2				
4		X IIS 2				X IIS 1
5		X IIS 2				X IIS 1
6						X IIS 1
7						
8		XI IIS 1				
9		XI IIS 1				

Wates, 13 September 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sumarmiyati, S.Pd

Vergie Winanda

NIM. 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Mata Pelajaran : Sejarah (Program Peminatan)
Kelas / Semester : X IIS / 1
Materi Pokok : Manusia dan Sejarah
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- K.1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K.2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
- 3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan
- 3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
- 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
- 4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dalam berbagai bentuk komunikasi

C. INDIKATOR:

- 1. Menjelaskan tentang definisi sejarah
- 2. Menganalisis hubungan manusia dengan sejarah
- 3. Menjelaskan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
- 4. Menjelaskan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mendeskripsikan tentang pengertian sejarah
2. Siswa mampu menganalisis tentang hubungan manusia dengan sejarah
3. Siswa mampu mendeskripsikan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu
4. Siswa mampu mengidentifikasi mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini

E. MATERI AJAR:

- Pengertian sejarah
- Hubungan manusia dan sejarah
- Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu
- Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan

F. METODE PEMBELAJARAN:

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Diskusi Kelompok
- Metode : Ceramah bervariasi, diskusi kelompok dan presentasi

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- LCD Power Point
- Alat Tulis
- Papan Tulis

Sumber Pembelajaran

- Buku:
 - Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Peserta didik bersama guru berdoa• Mengabsensi Peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi-materi terkait dengan pembelajaran yang dibahas• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4,	100 menit

	<p>berdasarkan tempat duduk siswa yang telah tersusun sehingga diperoleh anggota secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap tugas yang diberikan. • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa tentang manusia dan sejarah melalui studi pustaka, eksplorasi internet, mendiskusikan dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 mendiskusikan tentang Pengertian sejarah 2. Kelompok 2 mendiskusikan tentang Hubungan manusia dan sejarah 3. Kelompok 3 mendiskusikan tentang Konsep ruang dan waktu dalam sejarah 4. Kelompok 4 mendiskusikan tentang Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas • Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi • Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	20 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Test

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Soal :

1. Jelaskan pengertian sejarah menurut anda !
2. Jelaskan hubungan antara manusia dan sejarah !
3. Jelaskan mengenai konsep ruang dan waktu dalam sejarah !
4. Jelaskan konsep manusia dalam perubahan dan keberlanjutan !

Jawaban :

1. Sejarah merupakan suatu rangkaian peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
2. Manusia dan sejarah memiliki suatu keterkaitan yang erat, tanpa sejarah patut dipertanyakan eksistensi manusia sebagai makhluk hidup yang tinggal dan menetap. Tanpa manusia, sejarah pun menjadi kosong, karena konsep sejarah yang terdiri dari kejadian-kejadian yang berhubungan dengan manusia sebagai objek di dalamnya. Sejarah secara tidak langsung telah mengabarkan eksistensi manusia.
3. Ruang adalah konsep yang paling melekat dengan waktu. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa - peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu. Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut. Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitikberatkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian. Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup (beraktivitas)
4. Kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa yang berkelanjutan atau berkesinambungan. Dengan demikian, mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah akan selalu terkait dengan waktu yang terus bergerak dari masa sebelumnya ke masa-masa berikutnya serta melahirkan peristiwa-peristiwa yang baru yang saling terkait sehingga perjalanan sejarah tidak pernah berhenti. Ilmu sejarah juga mengenal adanya konsep perubahan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang yang berlangsung secara lambat (evolusi) ataupun berlangsung dengan cepat (revolusi).

A. Penilaian

a. Penilaian Sikap

a Teknik: Observasi

b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.
- b. Sikap Sosial
- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa yang dimaksud dengan peristiwa sejarah itu diibaratkan seperti pohon?
2	Mengapa manusia selalu berkaitan pada setiap peristiwa sejarah?
3	Bagaimana pendapat mu jika sejarah tidak terikat pada ruang dan waktu?
4	Mengapa aktivitas manusia selalu mengalami perubahan dan keberlanjutan?

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Peristiwa sejarah itu diibaratkan seperti pohon yang artinya setiap kejadian atau peristiwa sejarah pasti ada akar permasalahan kemudian peristiwa-peristiwa tersebut bercabang, saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya seperti penyebab peristiwa tersebut terjadi, serta hubungan peristiwa satu dengan yang lainnya. Hal ini seperti sebuah pohon yang mempunyai akar, batang dan ranting-ranting yang bercabang.
2. Karena setiap peristiwa sejarah selalu berkaitan erat dengan manusia sebagai objek di dalamnya. Manusia juga sebagai pelaku atau saksi dalam peristiwa sejarah selalu berkaitan dalam hal menceritakan peristiwa sejarah tersebut sehingga menjadi suatu peristiwa yang berdasarkan fakta-fakta dari narasumber dan juga sebagai kronologis suatu peristiwa sejarah tersebut dapat tersusun dengan urut.
3. Setiap peristiwa sejarah haruslah mempunyai konsep ruang atau tempat dan konsep waktu atau jaman. Konsep ruang dan waktu ini dibutuhkan dalam ilmu sejarah agar sejarah yang dicatat atau diceritakan tersebut mempunyai unsur fakta yang mampu ditegaskan dengan adanya tempat dimana terjadinya peristiwa sejarah tersebut dan juga waktu kapan peristiwa tersebut terjadi.
4. Manusia selalu mengalami perkembangan mengikuti zaman. Di dalam sejarah, setiap aktivitas manusia dari jaman dahulu hingga sekarang selalu mengalami perubahan dan keberlanjutan. Hal ini dibuktikan oleh peradaban-peradaban di dunia yang sejak dahulu selalu berkembang menuju ke arah yang lebih maju dan mengalami keberlanjutan hingga sekarang, sehingga setiap aktivitas kehidupan manusia tersebut tidak statis dan akan terus berkembang.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4
1= Kurang
2 = Cukup
3= Baik
4= Amat Baik
2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					

4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas / Semester : X IIS / Semester 1
Materi Pokok : Sejarah Sebagai Ilmu
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

- K.1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K.2** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan
oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 2.2 Memahami ilmu Sejarah
- 2.3 Menyajikan hasil telah tentang peristiwa sebagai karya sejarah ,mitos,dan fiksi dalam bentuk tulisan

C. INDIKATOR :

1. Membaca buku teks tentang pengertian ilmu sejarah, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu dan manfaat mempelajari sejarah
2. Memahami ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek, empiris, mempunyai metode, dan generalisasi
3. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang pengertian sejarah sebagai ilmu, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu dan manfaat mempelajari sejarah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu membaca buku teks tentang tentang pengertian ilmu sejarah, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu, dan tujuan belajar sejarah serta makna belajar masa lalu dalam menentukan keterkaitan antara ilmu dan peristiwa
2. Siswa mampu mengumpulkan informasi mengenai pengertian sejarah sebagai ilmu, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu serta manfaat sejarah
3. Siswa dapat mengerti apa saja manfaat dalam mempelajari sejarah

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian sejarah sebagai ilmu
2. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek
3. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu empiris
4. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai metode
5. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu generalisasi
6. Manfaat mempelajari sejarah

F. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : Diskusi Kelompok
3. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi kelompok, presentasi

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN :

ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN :

- LCD Power Point
- Alat Tulis
- Papan Tulis

SUMBER BELAJAR :

- Buku:
 - Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Peserta didik bersama guru berdoa• Mengabsensi Peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi-materi terkait dengan pembelajaran yang dibahas• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4, berdasarkan tempat duduk siswa yang telah tersusun sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap tugas yang diberikan.• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa tentang manusia dan sejarah melalui studi pustaka, eksplorasi internet, mendiskusikan dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :<ol style="list-style-type: none">1. Kelompok 1 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek2. Kelompok 2 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu empiris3. Kelompok 3 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai metode4. Kelompok 4 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu generalisasi• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi. Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.	100 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	20 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Test
 Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Soal :

1. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek !
2. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu empiris !
3. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai metode !
4. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu generalisasi !

Jawaban :

1. Objek kajian ilmu sejarah adalah kehidupan manusia yang terjadi pada masa lampau. Karena menggunakan objek manusia, sejarah biasanya dimasukan dalam ilmu kemanusiaan atau humaniora. Objek sejarah juga adalah waktu. Jadi, sejarah memiliki objek sendiri yang tidak dimiliki ilmu lain secara khusus.
2. Sejarah itu empiris, artinya sejarah bersandar pada yang sebenarnya. Pengalaman itu kemudian direkam dalam suatu dokumen, baik dokumen tertulis seperti catatan-catatan tertulis tentang suatu peristiwa, maupun dokumen tidak tertulis seperti folklor, artefak, fosil, candi dan lain-lain. Dokumen-dokumen itulah yang diteliti sejarawan untuk menentukan fakta.
3. Metode sejarah berfungsi sebagai panduan penelitian. Metode ini mempunyai 5 tahapan, yaitu pemilihan topik, Heuristik (mencari sumber), Verivikasi (kritik sumber), Interpretasi (menafsirkan fakta-fakta) dan Historiografi (penulisan sejarah).
4. Generalisasi merupakan suatu kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh terhadap suatu gejala berdasarkan fakta yang ada. Kesimpulan umum dalam sejarah lebih mendekati pola-pola atau kecenderungan dari suatu peristiwa sehingga dari kecenderungan bisa dilihat bagaimana di tempat lain atau bagaimana yang akan datang. Itulah generalisasi dalam sejarah.

B. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
 - c Teknik: Observasi
 - d Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Total
----	------	-----------------	--------------	-------

		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Nilai
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

d. Sikap Spiritual

3) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

4) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

c. Sikap Sosial

3) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

4) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

e. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1.	Mengapa sejarah bisa dikatakan sebagai ilmu pengetahuan?
2.	Mengapa manusia dan waktu merupakan bagian dari objek dalam sejarah ?
3.	Mengapa kita harus menggunakan metode-metode penelitian sejarah dalam penulisan sejarah?
4.	Jelaskan yang dimaksud kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh dalam generalisasi !

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Karena sejarah merupakan suatu ilmu yang bukan hanya mempelajari kejadian yang terjadi pada masa lampau saja, tetapi ilmu sejarah juga mengkaji akan hal-hal lain seperti peradaban manusia dari jaman dahulu hingga sekarang, mengkaji dalam aspek ekonomi, geografi, sosial, budaya dll. Sehingga ilmu sejarah merupakan suatu ilmu yang kompleks yang bisa dipelajari dan saling berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial lainnya. Ilmu sejarah mempunyai objek yang jelas yaitu manusia sebagai pelaku atau saksi mata sejarah dan waktu terjadinya sejarah yang diteliti kemudian dicatat secara urut sehingga menjadikannya suatu ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
2. Di dalam ilmu sejarah, manusia dan waktu merupakan dua objek penting yang tidak dapat dipisahkan. Manusia yang berperan langsung sebagai pelaku sejarah atau saksi dalam sejarah mengingat dan mencatat segala peristiwa-peristiwa sejarah penting yang terjadi, sedangkan waktu dalam sejarah berguna sebagai pembagi dan pengingat kapan dan dimana peristiwa sejarah tersebut terjadi. Jadi kedua hal ini tidak dapat dipisahkan dalam ilmu sejarah.
3. Pada setiap penelitian khususnya penelitian sejarah haruslah menggunakan metode sejarah yang sudah ada langkah-langkahnya. Metode-metode dalam sejarah berguna untuk memudahkan sejarawan untuk bisa meneliti kemudian

menulis setiap peristiwa yang akan diteliti. Metode sejarah diantaranya sebagai adalah pemilihan topik, heuristik (mencari sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (menafsirkan fakta-fakta) dan historiografi (penulisan sejarah).

4. Generalisasi merupakan suatu kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh terhadap suatu gejala berdasarkan fakta yang ada. Jadi kesimpulan umum dalam sejarah lebih mendekati pola-pola atau kecenderungan dari suatu peristiwa sehingga dari kecenderungan bisa dilihat bagaimana di tempat lain atau bagaimana yang akan datang. Itulah generalisasi dalam sejarah.

f. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

3. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

4. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- f. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .

g. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

h. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

i. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

6. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
7. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
8. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
9. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
10. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

j. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	

1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

5. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
6. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
7. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
8. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta
Kelas / Semester	: X IIS / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah (Program Peminatan)
Materi Pokok	: Berpikir Sejarah
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

J. KOMPETENSI INTI

K.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

K. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.5. Memahami dan menerapkan cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah
- 4.5 Menerapkan cara berpikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya dalam berbagai bentuk presentasi

L. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Memahami cara berpikir Sinkronis
2. Memahami cara berpikir Diakronis
3. Memahami cara berpikir Kausalitas
4. Memahami cara berpikir Periodisasi

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami apa itu cara berpikir Sinkronis dalam sejarah serta contoh-contohnya

2. Siswa dapat memahami apa itu cara berpikir Diakronis dalam sejarah serta contoh-contohnya
3. Siswa dapat memahami cara berpikir Kausalitas dalam sejarah serta contoh-contohnya
4. Siswa dapat memahami cara berpikir Periodisasi dalam sejarah serta contoh-contohnya

N. MATERI AJAR

1. Kemampuan berpikir Sinkronis
2. Kemampuan berpikir Diakronis
3. Kemampuan berpikir Kausalitas
4. Kemampuan berpikir Periodisasi

O. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : The Lucky Ball (bola keberuntungan)
- Metode : Ceramah bervariasi, presentasi, tanya jawab

P. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Peserta didik bersama guru berdoa. • Melakukan Presensi Peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi-materi terkait dengan pembelajaran yang dibahas • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik tentang peraturan permainan The Lucky Ball (bola keberuntungan) • Peserta didik bersiap-siap dengan duduk secara rapi dan teratur • Guru memberikan bola kepada siswa kemudian guru menyetel musik sementara bola yang dipegang oleh siswa harus berputar ke samping hingga sampai ke belakang kemudian memutar lagi hingga sampai ke depan, begitu seterusnya • Ketika bola sedang diputar oleh siswa, guru memberhentikan musik kemudian siswa yang mendapatkan bola tersebut wajib maju ke depan • Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	100 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa 	20 menit

	penutup.	
--	----------	--

Q. ALAT, MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media, Alat

- ✓ Bola
- ✓ Laptop
- ✓ LCD
- ✓ Speaker
- ✓ Power Point

2. Sumber Pembelajaran

Buku :

- Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Soal :

- a) Jelaskan yang dimaksud cara berpikir sinkronis dalam sejarah !
- b) Jelaskan yang dimaksud dengan cara berpikir diakronis dalam sejarah !
- c) Jelaskan ciri-ciri cara berpikir sinkronis dalam sejarah !
- d) Jelaskan ciri-ciri cara berpikir diakronis dalam sejarah !
- e) Jelaskan cara berpikir kausalitas dalam sejarah !
- f) Jelaskan cara berpikir interpretasi dalam sejarah !

Jawaban :

1. Sinkronis adalah cara berpikir yang meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu, melalui pendekatan sinkronis, sejarah menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu. Misalnya: Penggambaran ekonomi di Indonesia pada tahun 1998.
2. Diakronis adalah cara berpikir kronologis atau berurutan. Dengan demikian diakronis dapat di artikan memanjang dalam waktu, tetapi terbatas dalam ruang. Misalnya: Terjadinya perang Diponegoro tahun 1925-1930.
3. Ciri-ciri berpikir sinkronis: berpikir sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang, menguraikan kehidupan masyarakat secara umum dengan menjelaskan bagian demi bagian, menjelaskan struktur dan fungsi dalam kondisi statis.
4. Ciri-ciri berpikir diakronis: mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu, memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan sebab akibat, menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis.

5. Kausalitas merupakan prinsip sebab-akibat. Menurut Sartono Kartodirdjo kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Cara berpikir kausalitas adalah berpikir dengan hukum sebab-akibat.
6. Interpretasi berarti penafsiran. Interpretasi yaitu pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap sesuatu

C. Penilaian

a. Penilaian Sikap

- e Teknik: Observasi
- f Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

g. Sikap Spiritual

- 5) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 6) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

d. Sikap Sosial

- 5) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 6) Indikator sikap sosial “kerjasama”
 - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.

- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

h. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa yang membedakan cara berpikir sejarah secara sinkronis dan secara diakronis ?
2	Apa saja contoh berpikir sinkronis dalam sejarah ?
3	Apa saja contoh berpikir diakronis dalam sejarah ?
4	Berikan juga contoh peristiwa sejarah dengan kausalitas ?

u

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Sinkronis adalah cara berpikir yang meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu, melalui pendekatan sinkronis, sejarah menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu. Sedangkan Diakronis adalah cara berpikir kronologis atau berurutan. Dengan demikian diakronis dapat di artikan memanjang dalam waktu, tetapi terbatas dalam ruang. Perbedaanya adalah terletak pada ruang dan waktu nya ada yang terbatas dan ada juga yang meluas.
2. - Penggambaran ekonomi di Indonesia pada tahun 1998.
- Penggambaran kehidupan sosial pada masa pembangunan Candi Borobudur
3. - Perkembangan Sarekat Islam di Solo pada tahun 1911-1920

- Perang Dipenogoro antara tahun 1925-1930
- Revolusi Fisik di Indonesia pada tahun 1945-1949
4. - Sebab Soekarno-Hatta diculik oleh para pemuda ke Rengasdengklok, akibatnya keesokan harinya dibacakan teks Proklamasi kemerdekaan
- Sebab Jepang mengebom pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbor, akibatnya terjadilah Perang Pasifik

i. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

5. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

6. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- k. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau

ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).

- l. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Mata Pelajaran : Sejarah (Program Peminatan)
Kelas / Semester : X IIS / 1
Materi Pokok : Sumber Sejarah
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

R. KOMPETENSI INTI

- K.1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K.2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

S. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.3 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 1.4 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah
- 4.6 Menyampaikan hasil analisis jenis sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah dalam berbagai bentuk presentasi

T. INDIKATOR:

- 1. Membaca buku teks tentang pengertian sumber sejarah
- 2. Mengumpulkan informasi tentang kedudukan sumber sejarah
- 3. Menjelaskan jenis sumber sejarah
- 4. Menjelaskan sifat sumber primer dan sekunder di lingkungan sekitarnya.
- 5. Mendeskripsikan dokumen, artefak, fosil dan masyarakat
- 6. Menyimpulkan tentang jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah

U. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengubah perilaku dengan meneladani para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agama, setelah diberikan kesempatan untuk mengamati perilaku pemimpin dalam mengamalkan ajaran agama.
2. Peserta didik dapat meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
3. Peserta didik dapat menunjukkan ketekunan dan bertanggung jawab secara individu dalam mengumpulkan data dan membuat laporan tentang sumber sejarah secara berkelompok.
4. Peserta didik mampu menolak untuk mencontek dan memberi contekan kepada teman pada saat evaluasi.
5. Peserta didik dapat mendiskripsikan tentang pengertian sumber sejarah.
6. Peserta didik mendiskripsikan kedudukan sumber sejarah.
7. Peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari internet yang dapat menjadi referensi tentang sumber sejarah.
8. Peserta didik dapat menjelaskan sifat sumber sejarah setelah ditunjukkan contoh-contoh gambar atau replika sumber sejarah.
9. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian, kedudukan, dan sifat sumber sejarah.
10. Peserta didik mampu membuat dan menampilkan pengertian, kedudukan, dan sifat sumber sejarah.
11. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sifat sumber primer di lingkungan sekitarnya
12. Peserta didik mampu memberikan contoh-contoh sifat sumber primer di lingkungan sekitarnya
13. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sifat sekunder di lingkungan sekitarnya
14. Peserta didik mampu memberikan contoh-contoh sifat sumber sekunder di lingkungan sekitarnya
15. Peserta didik mampu menjelaskan dokumen, artefak, fosil dan masyarakat
16. Peserta didik mampu menyimpulkan tentang sifat sumber primer, sumber sekunder, artefak, fosil dan masyarakat.
17. Peserta didik mampu membuat dan menampilkan laporan hasil klarifikasi tentang sumber primer, sumber sekunder, artefak, fosil dan masyarakat

V. MATERI AJAR:

1. Pengertian sumber sejarah
2. Kedudukan sumber sejarah
3. Sifat sumber sejarah
4. Sumber primer dan sekunder
5. Dokumen, artefak, fosil dan masyarakat

W. METODE PEMBELAJARAN:

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Rangkaing 1
- Metode : Ceramah bervariasi, diskusi kelompok dan presentasi

X. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar-gambar atau replika sumber sejarah
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Buku:
 - Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.

Y. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Peserta didik bersama guru berdoa• Mengabsensi Peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi-materi terkait dengan pembelajaran yang dibahas• Guru menayangkan gambar tentang contoh-contoh sumber sejarah dan peserta didik diminta untuk memberi tanggapan• Guru memberikan instruksi secara jelas dan peraturan-peraturan kepada peserta didik tentang metode pembelajaran Rangking 1• Peserta didik menyiapkan kertas sebagai jawaban jika guru memberikan pertanyaan• Untuk sesi pertama, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada peserta didik untuk dijawab hanya dengan diberi waktu 5 detik• Peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar dalam waktu 5 detik dinyatakan gugur dalam permainan Rangking 1• Sedangkan peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dinyatakan lanjut dalam permainan dan pertanyaan dilanjutkan lagi oleh guru• Beberapa peserta didik yang bisa menjawab semua pertanyaan di sesi pertama dinyatakan lolos ke sesi ke dua• Untuk sesi ke dua, beberapa peserta didik yang lolos akan diberikan pertanyaan tentang analisis dan diberi	100 menit

	<p>waktu 20 detik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan analisis yang sudah di jawab oleh peserta didik akan dinilai oleh guru, kemudian guru memberikan penilaian terhadap siswa mana yang jawabannya dianggap paling cocok • Peserta didik yang jawaban analisisnya dianggap paling benar akan menjadi juara dan memperoleh predikat Rangking 1 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	20 menit

Z. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Test

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Soal-soal

1. Peninggalan-peninggalan masa lampau yang dapat di jadikan sebagai bahan untuk menyusun sejarah disebut sumber sejarah
2. Sumber yang diperoleh dari benda-benda peninggalan sejarah, seperti candi, patung, kapak persegi, kapak lonjong, logam uang dan sebagainya disebut sumber benda
3. Sumber yang di peroleh dari peninggalan-peninggalan seperti prasasti piagam, autobiografi, dokumen, koran, dan sebagainya disebut sumber tertulis
4. Sumber yang diperoleh dari pelaku sejarah atau saksi sejarah disebut sumber lisan
5. Sumber yang diperoleh dari pelaku sejarah, seperti tokoh sejarahnya dan berada di tempat kejadian disebut sumber primer
6. Sumber yang diperoleh dari saksi-saksi dalam peristiwa sejarah, seperti seseorang yang tahu peristiwa tersebut karena menonton tv atau membaca koran diwaktu dan dia tidak ditempat kejadian disebut sumber sekunder
7. Ilmu yang mempelajari benda-benda atau peninggalan bersejarah disebut Arkeologi
8. Keterangan tentang terjadinya peristiwa yang didasarkan pada bukti-bukti yang ditinggalkan sesudah mengalami pengujian secara cermat disebut fakta sejarah
9. Sesuatu yang dapat memperkuat kebenaran dari suatu pendapat dan kesimpulan disebut bukti sejarah
10. Sisa-sisa atau bekas-bekas makhluk hidup yang menjadi batu atau mineral disebut Fosil
11. Suatu kondisi yang menggambarkan suasana alam, pikiran, pandangan hidup, pendidikan, status, sosial, perasaan dan sikap yang menjadi dasar proses penciptaan suatu benda disebut fakta mental
12. Suatu kondisi yang dapat menggambarkan keadaan sosial disekitar tokoh pencipta benda. Kondisi yang dimaksud, seperti; suasana jaman, keadaan lingkungan masyarakat dan sistim kemasyarakatan fakta sosial
13. Keterangan lisan yang diperoleh atau disampaikan oleh pihak ketiga atau lebih disebut sumber tersier

14. Benda arkeologi atau benda-benda peninggalan bersejarah yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia disebut Artefak
15. Sumber tertulis bagi informasi sejarah atau juga merupakan rekaman dari peristiwa-peristiwa sejarah yang berurutan dan disimpan dalam suatu arsip disebut Dokumen

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian sumber sejarah!
 Jawab : Sumber sejarah adalah seluruh informasi yang dijadikan sebagai dasar untuk merekonstruksi atau menyusun kembali peristiwa masa lalu. Menurut Moh. Ali, sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah sejak zaman purba sampai sekarang. Sementara itu Muh. Yamin mengatakan bahwa sumber sejarah adalah kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

2. Mengapa setiap peristiwa atau kejadian dalam sejarah memerlukan sumber?
 Jawab : Di dalam sejarah pasti terdapat suatu peristiwa atau kejadian yang mana hal ini memerlukan suatu sumber atau bukti yang jelas atau bukti yang terdapat fakta sesungguhnya. Kegunaan sumber dalam sejarah adalah untuk mengetahui bukti-bukti atau fakta sejarah dan juga untuk melakukan suatu penelitian bagi sejarawan maupun arkeolog untuk mengetahui peristiwa sejarah yang masih belum ada kebenarannya.

3. Jelaskan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah!
 Jawab : Kedudukan sumber sejarah sebagai dasar untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu menjadi sebuah kisah yang sudah dilengkapi dengan proses bagaimana peristiwa itu terjadi beserta latar belakangnya sehingga menjawab pertanyaan mengapa peristiwa itu terjadi.

D. Penilaian

a. Penilaian Sikap

g Teknik: Observasi

h Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

j. Sikap Spiritual

7) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

8) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

e. Sikap Sosial

7) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

8) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

k. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Mengapa setiap peristiwa atau kejadian dalam sejarah memerlukan sumber?
2	Bagaimana contoh sumber primer dan sekunder dalam sejarah?
3	Adakah peninggalan-peninggalan sejarah di daerah tempat kalian?
4	Apa yang dimaksud dengan sumber sejarah lisan ?
=	

J

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Di dalam sejarah pasti terdapat suatu peristiwa atau kejadian yang mana hal ini memerlukan suatu sumber atau bukti yang jelas atau bukti yang terdapat fakta sesungguhnya. Kegunaan sumber dalam sejarah adalah untuk mengetahui bukti-bukti atau fakta sejarah dan juga untuk melakukan suatu penelitian bagi sejarawan maupun arkeolog untuk mengetahui peristiwa sejarah yang masih belum ada kebenarannya.
2. Buku harian, Artefak, Rekaman sejarah lisan, Data penelitian, Foto, Memoar dan Autobiografi, Pidato, Karya kreatif, Peta, Koran, Naskah kuno
3. Jogja : Candi Prambanan, Candi Kalasan, Candi Ijo, Candi Sewu, Candi Boko, Keraton Jogja, Kotagede, Benteng Vredeburg, Museum Monjali, Museum Wayang dll
4. Sumber lisan merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara metode sejarah lisan. Sejarah lisan adalah satu dari sumber sejarah yang ada pada ingtan pelaku dan atau penyaksi suatu peristiwa sejarah, yang terjadi pada zamannya, kemudian diungkapkan secara lisan oleh pelaku dan penyaksi sejarah itu sendiri.

1. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

7. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

8. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- m. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- n. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- o. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

p. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

11. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
12. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
13. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
14. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
15. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

q. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

9. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
10. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
11. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
12. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Sub Materi	: Perburuan Mutiara dari Timur
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator :

3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah

3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.

3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia
2. Menjelaskan jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
3. Menganalisis mengapa Nusantara yang kaya dan begitu indah dapat dikuasai oleh bangsa asing

D. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia
2. Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
3. Faktor-faktor yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan indah terpaksa dikuasai oleh bangsa asing
4. Sistematika tulisan tentang “Barat Memburu Mutiara dari Timur”

E. Metode Pembelajaran:

1. Metode : *learning community* dengan *Discovery*, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Peta Konsep
- Laptop
- LCD Projector

- Power Point

2. Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku:
 1. Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
 2. Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
 3. I Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

Sejarah Indonesia. 2014. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar • Guru menyampaikan topik tentang “Melacak Perburuan Mutiara dari Timur” • Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari sejarah bangsa Indonesia • Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan gambar jalur pelayaran dan penjelajahan samudra yang akhirnya sampai ke Indonesia • Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang terkait dengan gambar yang ditayangkan • Guru memberikan pengantar singkat mengenai kondisi Indonesia yang kaya akan hasil bumi dan rempah-rempah, tetapi setelah bangsa Barat masuk keadaannya menjadi berubah • Peserta didik diminta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia 	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi 4 kelompok diskusi. Setiap kelompok diberi tugas untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 mendiskusikan latar belakang dan tujuan bangsa Barat ke Indonesia 2. Kelompok 2 mendiskusikan tentang mengapa bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra 3. Kelompok 3 mendiskusikan faktor yang menyebabkan Nusantara jatuh ke tangan bangsa Barat 4. Kelompok 4 mendiskusikan tentang jalur pelayaran yang dilalui bangsa Barat • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi ada siswa yang bertanya atau juga menambahkan penjelasan yang kurang lengkap 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan dan evaluasi tentang materi “Melacak Perburuan Mutiara dari Timur” sebagai gambaran dan motivasi agar kita sebagai bangsa yang kaya tidak mudah dibodohi oleh bangsa lain • Pembelajaran diakhiri dengan penutup 	15 menit

E. Penilaian

a. Penilaian Sikap

i Teknik: Observasi

j Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

m. Sikap Spiritual

9) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

10) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

f. Sikap Sosial

9) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

10) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

11) Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sendiri

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

n. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan keadaan Eropa Barat setelah Konstantinopel jatuh ke tangan Turki Usmani! Mengapa Lisabon pada abad ke 16 cepat menjadi pusat perdagangan di Eropa?
2	Jelaskan tujuan Portugis datang ke Indonesia!
3	Jelaskan posisi Maluku dalam konteks perdagangan internasional pada sekitar abad ke 16 !
4	Negeri kita merupakan negeri yang kaya akan sumber daya yang melimpah, tetapi kemudian dikendalikan bahkan dijajah oleh bangsa asing. Bagaimana sikap anda, dan bagaimana upaya anda agar peristiwa tersebut tidak terulang

Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Setelah Konstantinopel jatuh, jalur perdagangan antara Asia dan Eropa Barat melalui jalur tengah terputus, wilayah disekitar laut tengah yang ramai dikunjungi pedagang dari Timur yang membawa rempah-rempah menjadi sepi, berakhirnya kekaisaran Romawi dan tanda dimulainya Renaissance dan berakhirnya jaman kegelapan/dark age di Eropa. Sejak ditutupnya jalur perdagangan di jalur tengah, maka perdagangan di Eropa beralih ke Lisabon sehingga Lisabon pada saat itu menjadi pelabuhan yang ramai.

2. Pada bulan April 1511, Albuquerque melakukan pelayaran dari Goa menuju Malaka dengan kekuatan kira-kira 1200 orang dan 17 buah kapal. Peperangan pecah segera setelah kedatangannya dan berlangsung terus secara sporadis sepanjang bulan Juli hingga awal Agustus. Pihak Malaka terhambat oleh pertikaian antara Sultan Mahmud dan putranya, Sultan Ahmad yang baru saja disertai kekuasaan atas negara namun dibunuh atas perintah ayahnya. Malaka akhirnya berhasil ditaklukan oleh Portugis. Albuquerque menetap di Malaka sampai bulan November 1511, dan selama itu dia mempersiapkan pertahanan Malaka untuk menahan setiap serangan balasan orang-orang Melayu. Dia juga memerintahkan kapal-kapal yang pertama untuk mencari Kepulauan Rempah.

Tujuan kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia yakni seperti umumnya dilakukan negara-negara imperialisme kuno, yaitu:

- a. Gold, yaitu mencari emas atau mencari Kekayaan
- b. Glory, yaitu mencari kejayaan dan Kekuasaan
- c. Gospel, yaitu menyebarkan agama Kristen

3. Posisi Kepulauan Maluku pada sekitar abad 16 merupakan sebagai jalur perdagangan yang strategis bagi bangsa-bangsa Barat seperti Portugis, Spanyol dan Belanda. Pada saat itu kawasan Maluku merupakan tempat terbuka bagi bangsa asing untuk datang dan melakukan perdagangan. Maluku juga terkenal akan kekayaan rempah-rempahnya sehingga mendorong bangsa-bangsa asing untuk melakukan perdagangan sehingga Maluku pada saat itu menjadi pelabuhan dagang yang ramai dikunjungi.

4. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sejak jaman dahulu, Indonesia menjadi salah satu negara penghasil rempah-rempah dunia sehingga dahulu banyak bangsa-bangsa Eropa yang datang dengan tujuan untuk berdagang di Indonesia. Tetapi kemudian hal ini di salahgunakan oleh pihak barat yang awal kedatangannya hanya untuk berdagang kemudian berniat ingin menguasai Indonesia dengan cara memonopoli perdagangan. Hal ini jelas merugikan kita sebagai warga negara Indonesia, maka dari itu kita sebagai warga negara Indonesia wajib menjaga keutuhan dan pertahanan Indonesia dari serangan bangsa asing. Penjajahan oleh bangsa asing tidak akan terulang jika kita bersikap tegas jika bangsa asing berusaha untuk merebut daerah kekuasaan Indonesia.

o. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

9. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

10. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- r. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- s. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- t. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

u. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- 16. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

17. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
18. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
19. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
20. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

v. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

13. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
14. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
15. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
16. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Kemaharajaan VOC
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20

- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC,
2. menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia,
3. menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC,
4. menganalisis proses kebangkrutan VOC.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tujuan dan perkembangan awal VOC
2. Berbagai kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
3. Berbagai bentuk reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
4. Proses kebangkrutan VOC.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *learning community* dengan *Discovery*, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
-------	------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Guru menyampaikan topik tentang “Kemaharajaan VOC” dan kompetensi yang akan dicapai . • Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok peserta didik (kelompok I, II, III, IV, V, VI, VII, dan VIII), masing-masing kelompok sekitar 4 – 5 orang 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menegaskan kembali tentang topik pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. • Guru menayangkan beberapa gambar, misalnya gambar tokoh VOC, seperti gambar Pieter Both, JP. Coen, gambar/foto Museum Fatahilah, gambar rempah-rempah, peta Maluku gambar penyerangan Sultan Agung ke Batavia dan yang lain yang relevan. • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut. • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan gambar-gambar tersebut. • Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok, sehingga menemukan rumusan jawaban dari masing-masing tugas yang diberikan: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 bertugas mendiskusikan tentang tujuan dan perkembangan awal VOC • Kelompok 2 berdiskusi tentang berbagai kebijakan dan kekejaman VOC • Kelompok 3 mendiskusikan tentang 	60 menit

	<p>kebijakan politik yang diterapkan VOC.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 4 berdiskusi tentang proses kebangkrutan VOC. • Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Kemaharajaan VOC”. • Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang “Kemaharajaan VOC”. • Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa VOC perlu didirikan? 2. Siapakah tokoh VOC yang dikenal sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia, mengapa? 	15 menit

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar potret tokoh-tokoh VOC, seperti Pieter Both dan Jan Pieterszon Coen
- Gambar/foto peninggalan VOC, seperti gedung-gedung dan benteng.
- Gambar rempah-rempah
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku
 - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
 - 2) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
 - 3) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

F. Penilaian

a. Penilaian Sikap

k Teknik: Observasi

l Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

p. Sikap Spiritual

11) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

12) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

g. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

q. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
----	-----------------

1	Benarkan JP. Coen sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia. Mengapa JP.Coen menamakan kota pusat pemerintahannya dengan nama Batavia? Adakah kaitan antara nama Batavia dengan Betawi?
2	VOC dapat dikatakan Negara dalam Negara. Benarkah demikian, coba jelaskan dengan berbagai argumentasinya!
3	VOC memperluas daerah nya juga dengan taktik <i>divide et impera</i> , coba beri penjelasan dan contohnya!
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pelayaran Hongi! bagaimana praktiknya?
5	VOC bangkrut karena penyakit KKN, benarkah demikian, coba jelaskan dengan contohnya!
=	
J	
u	
m	
l	

ahNilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. J.P. Coen adalah Gubernur jenderal yg sngat bernafsu untuk memaksakan monopoli. Ia juga di kenal sebagai peletak dasar penjajahan VOC di Indonesia. disertai dengan sikap congkak dan tindakan yg kejam, J.P.Coen berusaha meningkatkan eksploitasi kekayaan bumi Nusantara. Batavia merupakan nama Latin untuk tanah Batavia pada zaman Romawi. Perkiraan kasarnya berada sekitar kota Nijmegen, Belanda, dalam Kekaisaran Romawi. Sisa lahan ini kini dikenal sebagai Betuwe. Selama Renaisans, sejarawan Belanda mencoba untuk mempromosikan Batavia menjadi sebuah status "nenek moyang" dari orang-orang Belanda. Kemudian mereka mulai menyebut diri Orang-orang atau penduduk Batavia, kemudian hal tersebut mengakibatkan munculnya Republik Batavia, dan mengambil nama "Batavia" untuk koloni mereka seperti Hindia Belanda, dimana mereka mengganti nama menjadi dari Kota Jayakarta menjadi Batavia dari 1619 sampai sekitar 1942, ketika namanya diubah menjadi Djakarta (ini adalah kependekan dari nama mantan Jayakarta, kemudian diubah kembali ejaannya menjadi Jakarta). Nama Batavia juga digunakan di Suriname, di mana mereka mendirikan Batavia, Suriname dan di Amerika Serikat di mana mereka mendirikan kota dan kota Batavia, New York. Nama ini menyebar lebih jauh ke barat di Amerika Serikat untuk tempat-tempat seperti Batavia, Illinois, dekat Chicago, dan Batavia, Ohio. Kemudian penggunaan kata Betawi sebagai sebuah suku yang pada masa hindia belanda, diawali dengan pendirian sebuah organisasi yang bernama Perkoempoelan Kaoem Betawi yang lahir pada tahun 1923. Kemungkinan nama Betawi yang berasal dari jenis tanaman pepohonan ada kemungkinan benar. Menurut Sejarahwan Ridwan Saidi Pasalnya, beberapa nama jenis flora selama ini memang digunakan pada pemberian nama tempat atau daerah yang ada di Jakarta, seperti Gambir, Krekot, Bintaro, Grogol dan banyak lagi. "Seperti Kecamatan Makasar, nama ini tak ada hubungannya

dengan orang Makassar, melainkan diambil dari jenis rerumputan "Sehinga Kata "Betawi" bukanlah berasal dari kata "Batavia"

2. Kongsi dagang VOC dikatakan sebagai negara dalam negara dikarenakan VOC mempunyai hak-hak istimewa atau Hak Oktroi seperti :
 - Dianggap sebagai wakil Pemerintah Belanda di Asia
 - Berhak melakukan Monopoli Perdagangan
 - Berhak mencetak dan mengedarkan uang sendiri
 - Berhak mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat
 - Berhak menjalankan kekuasaan kehakiman
 - Berhak melakukan pemungut pajak
 - Berhak memiliki angkatan perang sendiri
 - Berhak melakukan peperangan
3. *Devide et impera* adalah politik adu domba yang dilakukan oleh Belanda untuk menghancurkan persatuan bangsa Indonesia dan juga untuk memperluas wilayah jajahannya di Nusantara. Contohnya terjadi pada Perang Saparua, Maluku (1817) di bawah pimpinan Pattimura. Perang Padri (1821 – 1837) di Sumatera Barat yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol. Di Jawa muncul Perang Diponegoro (1825—1830) yang dipimpin Pangeran Diponegoro, didukung oleh Kyai Maja, Sentot Ali Basyah Prawirodirjo, dan Pangeran Mangkubumi. Perang Aceh (1873 – 1904) yang melahirkan tokoh-tokoh terkenal seperti Panglima Polim, Teuku Cik Ditiro, Cut Nyak Dien, Teuku Ibrahim, dan Teuku Umar. Tokoh perlawanan dalam Perang Banjar, Kalimantan (1858 – 1866) adalah Pangeran Prabu Anom, Pangeran Hidayat, dan Pangeran Antasari.
4. Pelayaran Hongi adalah pelayaran bersenjata lengkap yang dilakukan VOC untuk mengawasi jalannya monopoli perdagangan. Pelayaran ini dimaksud untuk menjaga jalannya monopoli sehingga tidak terjadi pasar gelap. Keuntungan didapat karena VOC memonopoli perdagangan sehingga harga dapat diatur sesuka hati mereka. Pelayaran Hongi dilakukan dalam perdagangan terutama kepada rempah-rempah.
5. Pada masa VOC terdapat berbagai macam praktik korupsi yang dilakukan pegawai VOC. Dalam beberapa penelitian menjelaskan bahwa ternyata pada umumnya pegawai VOC menerima gaji yang terlalu rendah sehingga mudah tergoda untuk melakukan berbagai penyimpangan. Sehingga banyak dari para pegawai VOC yang menjadi kaya karena melakukan korupsi dari aset-aset perusahaan. Bahkan terdapat semacam *guyonan* makna VOC menjadi *Vergaan Onder Corruptie* yang artinya Runtuh Lantaran Korupsi. Perusahaan dagang tersebut bangkrut antara lain disebabkan minimnya gaji pegawai, sehingga banyak dari pegawai VOC banyak yang melakukan penyalahgunaan kewenangan dan juga suap. Pasca pemerintahan diambil alih oleh Pemerintah Belanda, nampaknya tradisi ini tidak serta merta hilang. Relasi antara birokrasi dan korupsi menjadi semacam mendarah daging. Sebagai contoh, pada pelaksanaan politik *Cultuurstelsel* atau tanam paksa (1830-1870) yang banyak menggunakan sistem komisi membuka peluang para pejabat pribumi (bupati dan sebagainya) untuk melakukan penyelewengan atau korupsi. Bagaimana tidak, para pejabat pribumi tersebut memeras rakyat atau petani dengan cara

menaikkan setoran yang lebih dari yang ditargetkan oleh pemerintah kolonial, sehingga mereka mendapat profit dari hasil tersebut.

r. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

11. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

12. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

w. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .

x. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

y. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

z. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
----	------	-------------------	--------------	----------------	---------------	-------------

		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

21. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
22. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
23. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
24. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
25. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

aa. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

17. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

18. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
19. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
20. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Masa Pemerintahan Republik Bataaf
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

H. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.2 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20

- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

I. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya
2. menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan

K. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya
2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial di kemasyarakatan

L. METODE PEMBELAJARAN

3. Metode : ceramah, The Lucky Ball (bola keberuntungan)
4. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

M. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Guru menyampaikan topik tentang “Pemerintahan Daendels” 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik tentang peraturan permainan The Lucky Ball (bola keberuntungan) • Guru memberikan bola kepada siswa kemudian guru menyetel musik sementara bola yang dipegang oleh siswa harus berputar ke samping hingga sampai ke belakang kemudian memutar lagi hingga sampai ke depan, begitu seterusnya • Ketika bola sedang diputar oleh siswa, guru memberhentikan musik kemudian siswa yang mendapatkan bola tersebut wajib maju ke depan • Peserta didik yang maju ke depan diberi pertanyaan dan wajib dijawab, begitu seterusnya 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan keimpulan dan evaluasi tentang mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan dan dampaknya bagi kehidupan ekonomi dan sosial kaum pribumi 	15 menit

N. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Deandels dan Janssens
- Gambar Napoleon Bonaparte
- Gambar jalan raya pos dari Anyer sampai Panarukan
- Laptop
- LCD Proyektor

- Power Point
- Speaker
- Bola

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku
 - 4) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
 - 5) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
 - 6) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

G. Penilaian

a. Penilaian Sikap

m Teknik: Observasi

n Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

s. Sikap Spiritual

13) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

14) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

h. Sikap Sosial

3) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

4) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

t. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
----	-----------------

1	Jelaskan tugas pokok Daendels sebagai gubernur jenderal di Jawa!
2	Jelaskan langkah-langkah Daendels dalam bidang keamanan dan pertahanan. Mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan ?
3	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Daendels melakukan intervensi dalam bidang pemerintahan di kerajaan-kerajaan Nusantara?
14	Bagaimana dampak kebijakan dari tindakan Daendels bagi kehidupan masyarakat di Jawa?

=

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Tugas Pokok Dendels di Indonesia yaitu mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Perang Eropa yang melibatkan dua negara imperialis besar yaitu Inggris dan Perancis telah sampai ke kawasan Asia, terutama Asia Tenggara. Rivalitas antara keduanya tampak ketika Inggris, yang sudah mempunyai koloni di India, telah berada di kawasan semenanjung Malaya. Malaysia serta Singapura berhasil dijadikan basis kekuatan militer Inggris di kawasan Timur Asia tersebut. Ini berarti, bahwa jajahan Belanda di Nusantara sangat terancam direbut oleh Inggris. Ancaman tersebut semakin serius lagi setelah Napoleon Bonaparte melancarkan *sistem kontinental* terhadap Inggris, yakni politik blokade laut terhadap Inggris di Eropa yang memutus hubungan antara Inggris dengan dunia luar. Dalam keadaan kalut tersebut, hubungan Hindia-Belanda dengan Eropa terputus pula. Pemerintahan Belanda dan Prancis sadar sekali bahwa mustahil mengirim bantuan ke Batavia. Yang dapat dilakukan adalah hanyalah mengutus seorang Gubernur Jenderal yang dapat bertindak lebih, artinya dapat berbuat sesuatu dengan cepat untuk mengantisipasi kemungkinan serangan Inggris ke Nusantara (terutama Jawa, yang merupakan pusat pemerintahan kolonial). Maka, dikirimlah Herman Willem Daendels. Seorang Belanda, bekas advokat, dan seorang patriot, jenderal, serta pengagum Napoleon Bonaparte, untuk menjalankan tugas yang sulit tersebut. Bahkan, begitu sulitnya, kedatangan Daendels ke Nusantara pun harus berputar jauh melalui Benua Amerika (New York) dan menggunakan kapal Amerika untuk sampai ke Jawa.
2. - Membangun benteng-benteng pertahanan baru

- Membangun pangkalan laut di Merak dan Ujung Kulon
 - Meningkatkan jumlah tentara dengan merekrut orang-orang pribumi
 - Membangun jalan raya Pos Anyer-Panarukan sepanjang kurang lebih 1.100 km
- Tujuan pembangunan Jalan Raya Pos adalah memperlancar komunikasi antar daerah yang dikuasai Daendels di sepanjang Pulau Jawa dan sebagai benteng pertahanan di Pantai Utara Pulau Jawa. Untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris, Daendels membutuhkan armada militer yang kuat dan tangguh. Daendels membentuk pasukan yang berasal dari masyarakat pribumi. Daendels kemudian mendirikan pendidikan militer di Batavia, dan tempat pembuatan atau pabrik senjata di Semarang.

5. Daendels banyak melakukan campur tangan dan perubahan dalam tata cara dan adat istiadat di dalam kerajaan-kerajaan di Jawa. Untuk memperkuat kedudukannya di Jawa, Daendels berhasil mempengaruhi Mangkunegara II untuk membentuk pasukan “Legiun Mangkunegara” dengan kekuatan 1.150 orang prajurit. Pasukan ini siap sewaktu-waktu untuk membantu pasukan Daendels apabila terjadi perang. Daendels mulai melakukan intervensi terhadap pemerintahan kerajaan-kerajaan lokal, misalnya saat terjadi pergantian raja.

6. Dampak Kebijakan Pemerintahan Daendels di Indonesia (1808-1811)

1. Jawa Tengah

Seiring dengan adanya perjanjian Gianti pada tahun 1755, yang mengakibatkan perpecahan. Negara Mataram menjadi Surakarta dan Yogyakarta, menjadikan Daendels membuat sebuah kebijakan dengan merubah kekuasaan. Yaitu, melalui upacara penerimaan residen di Surakarta dan Yogyakarta. Dalam kebijakan itu, residen di kerajaan-kerajaan tersebut harus diberi penghormatan sebagai wakil suatu kekuasaan yang tertinggi dan menempatkannya sejajar dengan raja-raja. Hubungannya dengan perpecahan daerah tersebut, di Surakarta kebijakan itu diterima. Sedangkan di Yogyakarta tidak seperti itu. Hal ini terlihat dari sikap Hamengkubono II yang menentang peraturan ini pada tahun 1810. Sehingga ia dipaksa turun dari tahtanya melalui ekspedisi militer dan digantikan oleh putra mahkota Daendels, dengan gelar Hamengkubono III. Peristiwa ini membuat Daendels bisa memaksa Yogyakarta dan Surakarta menerima perjanjian baru pada tahun 1811 yang menyebabkan Surakarta dan Yogyakarta kehilangan sebagian dari wilayahnya. Pengaruh langsung dari pergantian kekuasaan tersebut, adalah persoalan otonomi pengaturan keuangan dan pembentukan angkatan perang. Terlihat pada pergantian orang-orang Jawa sebagai anggota intinya dengan orang-orang Madura, Makasar, Bali, dan Budak-budak dari daerah lain. Sistem kepangkatan dalam organisasi dan

pengaturan ketentaraan yang bergaya Perancis pun diterapkan pada masyarakat pribumi.

2. Bandung

Pada awalnya, Pembangunan Jalan Raya Pos ditujukan untuk kepentingan militer, akan tetapi lama kelamaan pembangunan ini malah memperkuat posisi perekonomian kota-kota yang dilaluinya, termasuk Bandung. Dampak positif dirasakan Bandung dari keberadaan jalan Raya Pos tersebut. Diantaranya terlihat pada posisi Bandung yang semakin strategis di mata pemerintah kolonial Belanda pasca diresmikannya Jalan Raya Pos. Posisi tersebut semakin kuat menyusul dibukanya jalur kereta api Batavia–Bandung melalui Bogor–Sukabumi–Cianjur dan jalur kereta api Batavia–Bandung melalui Purwakarta yang dibuka kemudian. Pembukaan jalur transportasi Bandung–Batavia ini semakin memudahkan hubungan kedua kota dan kondisi ini mendorong semakin cepatnya pergerakan roda perekonomian di Bandung. Sampai pertengahan abad ke-18, perjalanan dari Batavia ke pedalaman Priangan dilakukan dengan menggunakan rakit atau perahu melewati Sungai Citarum atau Cimanuk. Menurut catatan perjalanan yang ditemukan E.C.G. Molsbergen (1935), baru pada tahun 1786 jalan setapak yang dapat dilewati kuda mulai menghubungkan Batavia–Bogor–Cianjur–Bandung. Jalur tersebut memiliki arti penting bagi kepentingan perekonomian kompeni Belanda, sebab pada tahun 1789 Pieter Engelhard telah membuka perkebunan kopi di lereng selatan Gunung Tangkubanparahu. Hasil tanaman kopi tersebut memberi panen yang sangat memuaskan pada tahun 1807 (Kunto, 1984:11). Akibatnya dengan pesatnya pembangunan Bandung ini telah mendorong perubahan dalam pengelolaan wilayah.

3. Batavia

Pada masa pemerintahannya, Daendels memindahkan ibukota pemerintahan dari Batavia ke Wallevreden. Lalu memindahkan tempat tinggalnya dari Batavia ke Buitenzorg (Bogor). Tempat tinggalnya itulah yang kini dikenal sebagai Istana Bogor.

u. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

3.					
dst					

13. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

14. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

bb. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .

cc. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

dd. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Keterangan :

26. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

27. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

28. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

29. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

30. **Skor rentang antara 1 – 4**

• 1. = Kurang

• 2. = Cukup

• 3. = Baik

• 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

O. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.3 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20

- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

P. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

Q. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahannya
3. menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang *land rent*

R. MATERI PEMBELAJARAN

1. prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan
3. kebijakan tentang *land rent*

E. METODE PEMBELAJARAN

7. Metode : ceramah, diskusi kelompok
8. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

S. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif 	10 menit

	<p>untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik tentang “Pemerintahan Raffles” • Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta duduk di kelompok masing-masing • Guru menunjukkan beberapa gambar atau foto tentang Raffles, kerja rodi dan Sultan Sepuh • Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar kemudian menanyakan seputar tentang gambar-gambar yang ditayangkan • Peserta didik memulai diskusi kelompok yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 mendiskusikan tentang latar belakang kolonialisme Inggris di Indonesia 2. Kelompok 2 mendiskusikan tentang kebijakan Raffles dalam bidang pemerintahan 3. Kelompok 3 mendiskusikan tentang kebijakan Raffles dalam bidang ekonomi 4. Kelompok 4 mendiskusikan tentang sistem <i>land rent</i> • Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang baru saja didiskusikan dan bertanya kepada peserta didik apakah sudah memahami atau belum • Guru memberikan pertanyaan tentang manfaat yang dapat diambil setelah mempelajari materi ini 	15 menit

T. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Thomas Stamford Raffles

- Gambar sistem *land rent*
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku
 - 7) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
 - 8) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
 - 9) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

H. Penilaian

a. Penilaian Sikap

- o Teknik: Observasi
- p Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

v. Sikap Spiritual

15) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

16) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

i. Sikap Sosial

5) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

6) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

w. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan tiga prinsip Raffles untuk mengelola tanah jajahan di Nusantara !
2	Menagapa Raffles banyak membina hubungan baik dengan para pangeran di Jawa?
3	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Raffles juga melaksanakan politik <i>divide et impera!</i>
4	Apa saja kebijakan Raffles dalam bidang perekonomian di Indonesia ?
=	
J	

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Dalam pemerintahannya, Raffles menghendaki adanya sistem sewa tanah atau dikenal juga dengan sistem pajak bumi atau Landrente. Dalam usahanya untuk melaksanakan sistem sewa tanah ini Raffles berpagang pada tiga azas, yaitu:
 1. Segala bentuk dan jenis penyerahan wajib maupun pekerjaan rodi perlu dihapuskan dan rakyat tidak dipaksa untuk menanam satu jenis tanaman, melainkan mereka diberi kebebasan untuk menentukan jenis tanaman apa yang akan ditanam.
 2. Pengawasan tertinggi langsung dilakukan oleh pemerintah tanah atas dengan menarik pendapatan atas tanah- tanah dengan pendapatan dan sewanya tanpa perantara Bupati- bupati, yang kerjanya selanjutnya bagi mereka adalah terbatas pada pekerjaan-pekerjaan umum.
 3. Menyewakan tanah-tanah yang diawasi pemerintah secara langsung dalam persil-persil besar atau kecil, menurut keadaan setempat, berdasarkan kontrak-kontrak untuk waktu yang terbatas.
2. Raffles berusaha merangkul penguasa lokal untuk menjamin kedudukan dan kedaulatannya selaku penguasa Hindia-Belanda. Salah satu hal yang dikirimkan Raffles adalah mengirimkan Kapten Robinson ke Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat untuk mengembalikan kedudukan Sultan Sepuh sebagai Sri Sultan Hamengkubuwono II. Pemerintah Inggris menyerahkan kembali daerah-daerah kepada Sultan Hamengkubuwono II yang dulu direbut oleh Daendels kecuali daerah Grobogan diserahkan kepada Pangeran Notokusumo dekat dengan

Raffles sebagai orang kepercayaan. Strategi ini sekaligus sebagai upaya mempercepat penguasaan Pulau Jawa sebagai basis kekuatan untuk menguasai Kepulauan Nusantara. Sebagai realisasinya, Raffles berhasil menjalin hubungan dengan raja-raja di Jawa dan Palembang untuk mengusir Belanda dari Hindia.

3. Raffles juga menjalankan politik *divide et impera* sebagai contoh dengan apa yang terjadi pada Raja Palembang, Baharuddin. Raja Baharuddin termasuk raja yang banyak jasanya terhadap Raffles dalam mengenyahkan Belanda dari Nusantara, tetapi justru Raffles ikut mendukung usaha Najamuddin untuk menggulingkan Raja Baharuddin.
4.
 1. Pelaksanaan sistem sewa tanah atau pajak tanah (*land rent*) yang kemudian meletakkan dasar bagi perkembangan sistem perekonomian uang.
 2. Penghapusan pajak dan penyerahan wajib hasil bumi.
 3. Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.
 4. Penghapusan sistem monopoli.
 5. Peletakan desa sebagai unit administrasi penjajahan.

x. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
Dst					

15. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

16. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

ee. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan

(*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).

ff. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

gg. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

hh. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

31. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
32. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
33. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
34. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
35. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

ii. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

21. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
22. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
23. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
24. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

U. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.4 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20

- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

V. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

W. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. menganalisis latar belakang dilaksanakannya Tanam Paksa
2. mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. menganalisis praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. menganalisis sebab-seba dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. menganalisis isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870

X. MATERI PEMBELAJARAN

1. latar belakang dilaksanakannya Tanam Paksa
2. ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. praktik dan penyelewengan Tanam Paksa
4. sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
17. isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870
18. lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
19. dampak Tanam Paksa dan Usaha Swasta

Y. METODE PEMBELAJARAN

9. Metode : *Discovery*
10. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

Z. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran tentang “Sistem Tanam Paksa” • Guru membagi kelas menjadi empat kelompok 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berada pada kelompoknya masing-masing • Guru memberikan materi singkat tentang Tanam Paksa dan Usaha Swasta • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan materi ini • Guru meminta peserta didik untuk dengan kelompoknya masing-masing menemukan jawaban atas berbagai masalah melalui diskusi di perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 bertugas mendiskusikan latar belakang dan ketentuan-ketentuan sistem Tanam Paksa • Kelompok 2 berdiskusi tentang sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa • Kelompok 3 mendiskusikan tentang isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870. • Kelompok 4 berdiskusi tentang dampak Tanam Paksa dan Usaha Swasta • Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing- 	60 menit

	masing mendapat giliran.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Sistem Tanam Paksa dan Usaha Swasta” • Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang “Sistem Tanam Paksa dan Usaha Swasta. 	15 menit

AA. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Van Den Bosch
- Gambar sistem Tanam Paksa yang diberlakukan
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku

10) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014

11) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014

12) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

I. Penilaian

a. Penilaian Sikap

q Teknik: Observasi

r Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	

1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

y. Sikap Spiritual

17) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

18) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

j. Sikap Sosial

7) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

8) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

z. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
----	-----------------

1	Apa latar belakang dilaksanakannya Tanam Paksa ?
2	Benarkan ketentuan Tanam Paksa masih pada batas-batas kemanusiaan, jelaskan!
N	
i3	Tunjukkan beberapa penyelewengan Tanam Paksa yang membuat kesengsaraan rakyat!
l	
a4	Mengapa kaum konservatif dan pegawai pemerintah mendukung dilanjutkannya Tanam Paksa sementara kaum liberal menolak Tanam Paksa?
i	
=	

JumlahNilai = Jumlah skor

Jawaban

1. Pemerintah Belanda terus mencari cara bagaimana untuk mengatasi problem ekonomi. Berbagai pendapat mulai dilontarkan oleh para para pemimpin dan tokoh masyarakat. Salah satunya pada tahun 1829 seorang tokoh bernama Johannes Van den Bosch mengajukan kepada raja Belanda usulan yang berkaitan dengan cara melaksanakan politik kolonial Belanda di Hindia. Van den Bosch berpendapat untuk memperbaiki ekonomi, di tanah jajahan harus dilakukan penanaman tanaman yang dapat laku dijual di pasar dunia. Sesuai dengan keadaan di negeri jajahan, maka penanaman dilakukan dengan paksa. Mereka menggunakan konsep daerah jajahan sebagai tempat mengambil keuntungan bagi negeri induk. Seperti dikatakan Baud, Jawa adalah “gabus tempat Nederland mengapung”. Jadi dengan kata lain Jawa dipandang sebagai sapi perahan.
2. Ya, karena menurut apa yang tertulis di dalam ketentuan-ketentuan seperti Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah. Bahkan pada prinsipnya rakyat boleh mengajukan keberatan-keberatan apabila memang tidak dapat melaksanakan sesuai dengan ketentuan. Ini artinya ketentuan Tanam Paksa itu masih memperhatikan martabat dan nilai-nilai kemanusiaan.
3. Pelaksanaan Tanam Paksa tidak sesuai dengan peraturan. Hal ini telah mendorong terjadinya tindak korupsi dari para pegawai dan pejabat yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa. Tanam Paksa telah membawa penderitaan rakyat. Banyak pekerja yang jatuh sakit. Mereka dipaksa fokus bekerja untuk Tanam Paksa, sehingga nasib diri sendiri dan keluarganya tidak terurus. Bahkan kemudian timbul bahaya kelaparan dan kematian di berbagai

daerah. Misalnya di Cirebon (1843 - 1844), di Demak (tahun 1849) dan Grobogan pada tahun 1850.

4. Pihak yang pro dan setuju Tanam Paksa tetap dilaksanakan adalah kelompok konservatif dan para pegawai pemerintah. Mereka setuju karena Tanam Paksa telah mendatangkan banyak keuntungan. Begitu juga para pemegang saham perusahaan NHM (*Nederlansche Handel Matschappij*), yang mendukung pelaksanaan Tanam Paksa karena mendapat hak monopoli untuk mengangkut hasil-hasil Tanam Paksa dari Hindia Belanda ke Eropa. Sementara, pihak yang menentang pelaksanaan Tanam Paksa adalah kelompok masyarakat yang merasa kasihan terhadap penderitaan rakyat pribumi. Mereka umumnya kelompok-kelompok yang dipengaruhi oleh ajaran agama dan penganut asas liberalisme. Kaum liberal menghendaki tidak adanya campur tangan pemerintah dalam urusan ekonomi. Kegiatan ekonomi sebaiknya diserahkan kepada pihak swasta.

aa. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

17. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

18. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- jj. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan

(*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).

kk. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

ll. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

mm. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

36. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

37. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

38. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

39. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

40. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

nn. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

25. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
26. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
27. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
28. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Perkembangan Agama Kristen
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

20. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
21. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
22. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
23. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

BB. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.5 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20

- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

CC. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

DD. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia
2. menganalisis perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
3. menganalisis mengapa agama Kristen di Indonesia bagian Timur berkembang pesat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. proses masuknya agama Kristen di Indonesia
2. perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
3. mengapa agama Kristen di Indonesia bagian Timur berkembang pesat

METODE PEMBELAJARAN

11. Metode : Diskusi Kelompok
12. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

EE.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan 	15 menit

	<p>kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran tentang “Penyebaran Agama Kristen di Indonesia” • Guru membagi kelas menjadi empat kelompok diskusi 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berada pada kelompoknya masing-masing • Guru memberikan materi singkat tentang Penyebaran Agama Kristen di Indonesia • Guru menayangkan gambar gereja atau salah seorang tokoh penyebar agama Kristen • Guru meminta peserta didik untuk dengan kelompoknya masing-masing menemukan jawaban atas berbagai masalah melalui diskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 bertugas mendiskusikan proses masuknya agama Kristen di Indonesia • Kelompok 2 berdiskusi tentang perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia • Kelompok 3 mendiskusikan tentang mengapa agama Kristen lebih berkembang pesat di bagian Timur • Kelompok 4 berdiskusi tentang dampak dan peninggalan-peninggalan agama Kristen di Indonesia • Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Perkembangan Agama Kristen di Indonesia” Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan 	15 menit

	pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang “Perkembangan Agama Kristen di Indonesia”	
--	---	--

FF.ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Fransiscus Xaverius
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
 - Buku
- 13) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
- 14) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
- 15) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

J. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- s Teknik: Observasi
- t Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

bb. Sikap Spiritual

19) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

20) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

k. Sikap Sosial

9) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

10) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

cc. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
----	-----------------

1	Bagaimana proses masuknya agama Kristen di Indonesia?
2	Benarakah agama Kristen sudah berkembang di Nusantara sejak abad ke 9?
3	Bagaimana peran Fransiscus Xaverius dalam penyebaran agama Kristen?
4	Dnagan berkembangnya agama Kristen di Indonesia, bagaimanakah cara kita bertoleransi terhadap kehidupan beragama di masyarakat?
=	

JuJumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Mengenai proses masuknya agama Kristen ke Indonesia ini dapat dikatakan dalam dua gelombang atau dua kurun waktu. *Pertama* dikatakan bahwa agama Kristen masuk di Indonesia sudah sejak zaman kuno. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, diceritakan bahwa pada abad ke-6 sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di pantai Malabar, dan Sri Lanka. Dari Malabar itu agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650 agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus- Nias-melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur inilah yang disebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara. Diberitakan bahwa agama Kristen kemudian mulai tumbuh di Barus (Fansur). Di daerah ini terdapat gereja yang dikenal dengan Gereja Bunda Perawan Murni Maria. Disebutkan juga bahwa di Lobu Tua dekat Kota Barus terdapat desa tua yang dinamakan “Desa Janji Mariah”. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa agama Kristen (Katolik dan Protestan) masuk dengan cara damai melalui kegiatan pelayaran dan perdagangan. Agama ini tumbuh di daerah-daerah pantai di Semenanjung Malaya dan juga pantai barat di Sumatera. Penganut agama Kristen hidup di kota-kota pelabuhan sambil beraktivitas sebagai pedagang. Mereka kemudian juga membangun pemukiman di daerah itu.

2. Sudah ada, karena Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus- Nias-melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur inilah yang disebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara. Diberitakan bahwa agama Kristen kemudian mulai tumbuh di Barus (Fansur). Di daerah ini terdapat gereja yang dikenal dengan Gereja Bunda Perawan Murni Maria. Disebutkan juga bahwa di Lobu Tua dekat Kota Barus terdapat desa tua yang dinamakan “Desa Janji Mariah”.
3. Agama Kristen tiba di Indonesia saat kedatangan bangsa Portugis yang verdagang rempah-rempah. Banyak orang Portugis yang menyebarkan agama Kristen di Indonesia, dimulai dari Kepulauan Maluku pada tahun 1534. Antara tahun 1546 dan 1547 pelopor misionaris Kristen Fransiscus Xaverius mengunjungi pulau itu dan membaptiskan beberapa ribu penduduk serempat.
4. Kita sebagai bangsa yang mempunyai keanekaragaman suku, budaya maupun agama harus selalu menjaga sikap toleransi terhadap sesama umat manusia. Hal ini dimaksudkan agar kehidupan manusia yang beragama dapat hidup dengan aman dan damai. Menjaga sikap toleransi dalam beragama seperti menghormati orang yang berbeda agama, selalu menjaga sikap sopan terhadap orang lain. Jika kita menjaga sikap-sikap toleransi dalam beragama, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang bersatu

dd. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan	Kemampuan	Kemampuan	Jumlah Nilai
		Presentasi	Bertanya	Menjawab	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

19. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

20. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

oo. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .

pp. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

qq. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

rr. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

41. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
42. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

43. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
44. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
45. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

ss. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

29. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
30. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
31. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
32. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas / Semester : X IIS / Semester 1
Materi Pokok : Sejarah Sebagai Ilmu
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

- K.1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K.2** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.

2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

2.2 Memahami ilmu Sejarah

2.3 Menyajikan hasil telah tentang peristiwa sebagai karya sejarah ,mitos,dan fiksi dalam bentuk tulisan

C. INDIKATOR:

1. Membaca buku teks tentang pengertian ilmu sejarah, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu dan manfaat mempelajari sejarah
2. Memahami ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek, empiris, mempunyai metode, dan generalisasi
3. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang pengertian sejarah sebagai ilmu, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu dan manfaat mempelajari sejarah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu membaca buku teks tentang tentang pengertian ilmu sejarah, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu, dan tujuan belajar sejarah serta makna belajar masa lalu dalam menentukan keterkaitan antara ilmu dan peristiwa
2. Siswa mampu mengumpulkan informasi mengenai pengertian sejarah sebagai ilmu, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu serta manfaat sejarah
3. Siswa dapat mengerti apa saja manfaat dalam mempelajari sejarah

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian sejarah sebagai ilmu
2. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek
3. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu empiris
4. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai metode
5. Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu generalisasi

6. Manfaat mempelajari sejarah

F. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : Diskusi Kelompok
3. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi kelompok, presentasi

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN :

ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN :

- LCD Power Point
- Alat Tulis
- Papan Tulis

SUMBER BELAJAR :

- Buku:
 - Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Peserta didik bersama guru berdoa• Mengabsensi Peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi-materi terkait dengan pembelajaran yang dibahas• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4, berdasarkan tempat	100 menit

	<p>duduk siswa yang telah tersusun sehingga diperoleh anggota secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap tugas yang diberikan. • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa tentang manusia dan sejarah melalui studi pustaka, eksplorasi internet, mendiskusikan dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek 2. Kelompok 2 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu empiris 3. Kelompok 3 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai metode 4. Kelompok 4 membahas Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu generalisasi • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas • Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi. Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	20 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Test
 Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Soal :

1. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai objek !
2. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu empiris !
3. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu mempunyai metode !
4. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu yaitu generalisasi !

Jawaban :

1. Objek kajian ilmu sejarah adalah kehidupan manusia yang terjadi pada masa lampau. Karena menggunakan objek manusia, sejarah biasanya dimasukan dalam ilmu kemanusiaan atau humaniora. Objek sejarah juga adalah waktu. Jadi, sejarah memiliki objek sendiri yang tidak dimiliki ilmu lain secara khusus.
2. Sejarah itu empiris, artinya sejarah bersandar pada yang sebenarnya. Pengalaman itu kemudian direkam dalam suatu dokumen, baik dokumen tertulis seperti catatan-catatan tertulis tentang suatu peristiwa, maupun dokumen tidak tertulis seperti folklor, artefak, fosil, candi dan lain-lain. Dokumen-dokumen itulah yang diteliti sejarawan untuk menentukan fakta.
3. Metode sejarah berfungsi sebagai panduan penelitian. Metode ini mempunyai 5 tahapan, yaitu pemilihan topik, Heuristik (mencari sumber), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (menafsirkan fakta-fakta) dan Historiografi (penulisan sejarah).
4. Generalisasi merupakan suatu kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh terhadap suatu gejala berdasarkan fakta yang ada. Kesimpulan umum dalam sejarah lebih mendekati pola-pola atau kecenderungan dari suatu peristiwa sehingga dari kecenderungan bisa dilihat bagaimana di tempat lain atau bagaimana yang akan datang. Itulah generalisasi dalam sejarah.

A. Penilaian

a. Penilaian Sikap

a Teknik: Observasi

b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1.	Mengapa sejarah bisa dikatakan sebagai ilmu pengetahuan?
2.	Mengapa manusia dan waktu merupakan bagian dari objek dalam sejarah ?
3.	Mengapa kita harus menggunakan metode-metode penelitian sejarah dalam penulisan sejarah?
4.	Jelaskan yang dimaksud kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh dalam generalisasi !

u

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban:

1. Karena sejarah merupakan suatu ilmu yang bukan hanya mempelajari kejadian yang terjadi pada masa lampau saja, tetapi ilmu sejarah juga mengkaji akan hal-hal lain seperti peradaban manusia dari jaman dahulu hingga sekarang, mengkaji dalam aspek ekonomi, geografi, sosial, budaya dll. Sehingga ilmu sejarah merupakan suatu ilmu yang kompleks yang bisa dipelajari dan saling berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial lainnya. Ilmu sejarah mempunyai objek yang jelas yaitu manusia sebagai pelaku atau saksi mata sejarah dan waktu terjadinya sejarah yang diteliti kemudian dicatat secara urut sehingga menjadikannya suatu ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
2. Di dalam ilmu sejarah, manusia dan waktu merupakan dua objek penting yang tidak dapat dipisahkan. Manusia yang berperan langsung sebagai pelaku sejarah atau saksi dalam sejarah mengingat dan mencatat segala peristiwa-peristiwa

sejarah penting yang terjadi, sedangkan waktu dalam sejarah berguna sebagai pembagi dan pengingat kapan dan dimana peristiwa sejarah tersebut terjadi. Jadi kedua hal ini tidak dapat dipisahkan dalam ilmu sejarah.

3. Pada setiap penelitian khususnya penelitian sejarah haruslah menggunakan metode sejarah yang sudah ada langkah-langkahnya. Metode-metode dalam sejarah berguna untuk memudahkan sejarawan untuk bisa meneliti kemudian menulis setiap peristiwa yang akan diteliti. Metode sejarah diantaranya sebagai adalah pemilihan topik, heuristik (mencari sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (menafsirkan fakta-fakta) dan historiografi (penulisan sejarah).
4. Generalisasi merupakan suatu kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh terhadap suatu gejala berdasarkan fakta yang ada. Jadi kesimpulan umum dalam sejarah lebih mendekati pola-pola atau kecenderungan dari suatu peristiwa sehingga dari kecenderungan bisa dilihat bagaimana di tempat lain atau bagaimana yang akan datang. Itulah generalisasi dalam sejarah.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4
 - 1= Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3= Baik
 - 4= Amat Baik
2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta
Kelas / Semester	: X IIS / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah (Program Peminatan)
Materi Pokok	: Berpikir Sejarah
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

K.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.5. Memahami dan menerapkan cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah
- 4.5 Menerapkan cara berpikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya dalam berbagai bentuk presentasi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Memahami cara berpikir Sinkronis
2. Memahami cara berpikir Diakronis
3. Memahami cara berpikir Kausalitas
4. Memahami cara berpikir Periodisasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami apa itu cara berpikir Sinkronis dalam sejarah serta contoh-contohnya
2. Siswa dapat memahami apa itu cara berpikir Diakronis dalam sejarah serta contoh-contohnya
3. Siswa dapat memahami cara berpikir Kausalitas dalam sejarah serta contoh-contohnya
4. Siswa dapat memahami cara berpikir Periodisasi dalam sejarah serta contoh-contohnya

E. MATERI AJAR

1. Kemampuan berpikir Sinkronis
2. Kemampuan berpikir Diakronis
3. Kemampuan berpikir Kausalitas
4. Kemampuan berpikir Periodisasi

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : The Lucky Ball (bola keberuntungan)
- Metode : Ceramah bervariasi, presentasi, tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Peserta didik bersama guru berdoa.• Melakukan Presensi Peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya.	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi-materi terkait dengan pembelajaran yang dibahas• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik tentang peraturan permainan The Lucky Ball (bola keberuntungan)• Peserta didik bersiap-siap dengan duduk secara rapi dan teratur• Guru memberikan bola kepada siswa kemudian guru menyetel musik sementara bola yang dipegang oleh siswa harus berputar ke samping hingga sampai ke	100 menit

	<p>belakang kemudian memutar lagi hingga sampai ke depan, begitu seterusnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika bola sedang diputar oleh siswa, guru memberhentikan musik kemudian siswa yang mendapatkan bola tersebut wajib maju ke depan • Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	20 menit

H. ALAT, MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media, Alat

- ✓ Bola
- ✓ Laptop
- ✓ LCD
- ✓ Speaker
- ✓ Power Point

2. Sumber Pembelajaran

Buku :

- Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Soal :

1. Jelaskan yang dimaksud cara berpikir sinkronis dalam sejarah !
2. Jelaskan yang dimaksud dengan cara berpikir diakronis dalam sejarah !
3. Jelaskan ciri-ciri cara berpikir sinkronis dalam sejarah !
4. Jelaskan ciri-ciri cara berpikir diakronis dalam sejarah !
5. Jelaskan cara berpikir kausalitas dalam sejarah !

6. Jelaskan cara berpikir interpretasi dalam sejarah !

Jawaban :

1. Sinkronis adalah cara berpikir yang meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu, melalui pendekatan sinkronis, sejarah menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu. Misalnya: Penggambaran ekonomi di Indonesia pada tahun 1998.
2. Diakronis adalah cara berpikir kronologis atau berurutan. Dengan demikian diakronis dapat di artikan memanjang dalam waktu, tetapi terbatas dalam ruang. Misalnya: Terjadinya perang Diponegoro tahun 1925-1930.
3. Ciri-ciri berpikir sinkronis: berpikir sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang, menguraikan kehidupan masyarakat secara umum dengan menjelaskan bagian demi bagian, menjelaskan struktur dan fungsi dalam kondisi statis.
4. Ciri-ciri berpikir diakronis: mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu, memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan sebab akibat, menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis.
5. Kausalitas merupakan prinsip sebab-akibat. Menurut Sartono Kartodirdjo kausalitas merupakan hukum sebab-akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan. Cara berpikir kausalitas adalah berpikir dengan hukum sebab-akibat.
6. Interpretasi berarti penafsiran. Interpretasi yaitu pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap sesuatu

A. Penilaian

a. Penilaian Sikap

a Teknik: Observasi

b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

- 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
 - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa yang membedakan cara berpikir sejarah secara sinkronis dan secara diakronis ?
2	Apa saja contoh berpikir sinkronis dalam sejarah ?
3	Apa saja contoh berpikir diakronis dalam sejarah ?
4	Berikan juga contoh peristiwa sejarah dengan kausalitas ?

u

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Sinkronis adalah cara berpikir yang meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu, melalui pendekatan sinkronis, sejarah menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu. Sedangkan Diakronis adalah cara berpikir kronologis atau berurutan. Dengan demikian diakronis dapat di artikan memanjang dalam waktu, tetapi terbatas dalam ruang. Perbedaanya adalah terletak pada ruang dan waktu nya ada yang terbatas dan ada juga yang meluas.
2. - Penggambaran ekonomi di Indonesia pada tahun 1998.
- Penggambaran kehidupan sosial pada masa pembangunan Candi Borobudur
3. - Perkembangan Sarekat Islam di Solo pada tahun 1911-1920

- Perang Dipenogoro antara tahun 1925-1930
- Revolusi Fisik di Indonesia pada tahun 1945-1949
- 4. - Sebab Soekarno-Hatta diculik oleh para pemuda ke Rengasdengklok, akibatnya keesokan harinya dibacakan teks Proklamasi kemerdekaan
 - Sebab Jepang mengebom pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbor, akibatnya terjadilah Perang Pasifik

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).

- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Mata Pelajaran : Sejarah (Program Peminatan)
Kelas / Semester : X IIS / 1
Materi Pokok : Sumber Sejarah
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- K.1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K.2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah
- 4.6 Menyampaikan hasil analisis jenis sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah dalam berbagai bentuk presentasi

C. INDIKATOR:

- 1. Membaca buku teks tentang pengertian sumber sejarah
- 2. Mengumpulkan informasi tentang kedudukan sumber sejarah
- 3. Menjelaskan jenis sumber sejarah
- 4. Menjelaskan sifat sumber primer dan sekunder di lingkungan sekitarnya.
- 5. Mendeskripsikan dokumen, artefak, fosil dan masyarakat
- 6. Menyimpulkan tentang jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengubah perilaku dengan meneladani para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agama, setelah diberikan kesempatan untuk mengamati perilaku pemimpin dalam mengamalkan ajaran agama.
2. Peserta didik dapat meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.
3. Peserta didik dapat menunjukkan ketekunan dan bertanggung jawab secara individu dalam mengumpulkan data dan membuat laporan tentang sumber sejarah secara berkelompok.
4. Peserta didik mampu menolak untuk mencontek dan memberi contekan kepada teman pada saat evaluasi.
5. Peserta didik dapat mendiskripsikan tentang pengertian sumber sejarah.
6. Peserta didik mendiskripsikan kedudukan sumber sejarah.
7. Peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari internet yang dapat menjadi referensi tentang sumber sejarah.
8. Peserta didik dapat menjelaskan sifat sumber sejarah setelah ditunjukkan contoh-contoh gambar atau replika sumber sejarah.
9. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian, kedudukan, dan sifat sumber sejarah.
10. Peserta didik mampu membuat dan menampilkan pengertian, kedudukan, dan sifat sumber sejarah.
11. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sifat sumber primer di lingkungan sekitarnya
12. Peserta didik mampu memberikan contoh-contoh sifat sumber primer di lingkungan sekitarnya
13. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sifat sekunder di lingkungan sekitarnya
14. Peserta didik mampu memberikan contoh-contoh sifat sumber sekunder di lingkungan sekitarnya
15. Peserta didik mampu menjelaskan dokumen, artefak, fosil dan masyarakat
16. Peserta didik mampu menyimpulkan tentang sifat sumber primer, sumber sekunder, artefak, fosil dan masyarakat.
17. Peserta didik mampu membuat dan menampilkan laporan hasil klarifikasi tentang sumber primer, sumber sekunder, artefak, fosil dan masyarakat

E. MATERI AJAR:

1. Pengertian sumber sejarah
2. Kedudukan sumber sejarah
3. Sifat sumber sejarah
4. Sumber primer dan sekunder
5. Dokumen, artefak, fosil dan masyarakat

F. METODE PEMBELAJARAN:

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Rangkaing 1
- Metode : Ceramah bervariasi, diskusi kelompok dan presentasi

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar-gambar atau replika sumber sejarah
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Buku:
 - Ratni Hapsari. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - M. Habib Mustopo. 2013. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial kelas X SMA*. Jakarta: Yudhistira.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Peserta didik bersama guru berdoa• Mengabsensi Peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi-materi terkait dengan pembelajaran yang dibahas• Guru menayangkan gambar tentang contoh-contoh sumber sejarah dan peserta didik diminta untuk memberi tanggapan• Guru memberikan instruksi secara jelas dan peraturan-peraturan kepada peserta didik tentang metode pembelajaran Rangking 1• Peserta didik menyiapkan kertas sebagai jawaban jika guru memberikan pertanyaan• Untuk sesi pertama, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada peserta didik untuk dijawab hanya dengan diberi waktu 5 detik• Peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar dalam waktu 5 detik dinyatakan gugur dalam permainan Rangking 1• Sedangkan peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dinyatakan lanjut dalam permainan dan pertanyaan dilanjutkan lagi oleh guru• Beberapa peserta didik yang bisa menjawab semua pertanyaan di sesi pertama dinyatakan lolos ke sesi ke dua• Untuk sesi ke dua, beberapa peserta didik yang lolos akan diberikan pertanyaan tentang analisis dan diberi	100 menit

	<p>waktu 20 detik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan analisis yang sudah di jawab oleh peserta didik akan dinilai oleh guru, kemudian guru memberikan penilaian terhadap siswa mana yang jawabannya dianggap paling cocok • Peserta didik yang jawaban analisisnya dianggap paling benar akan menjadi juara dan memperoleh predikat Rangking 1 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	20 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Test

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Soal-soal

1. Peninggalan-peninggalan masa lampau yang dapat di jadikan sebagai bahan untuk menyusun sejarah disebut sumber sejarah
2. Sumber yang diperoleh dari benda-benda peninggalan sejarah, seperti candi, patung, kapak persegi, kapak lonjong, logam uang dan sebagainya disebut sumber benda
3. Sumber yang di peroleh dari peninggalan-peninggalan seperti prasasti piagam, autobiografi, dokumen, koran, dan sebagainya disebut sumber tertulis
4. Sumber yang diperoleh dari pelaku sejarah atau saksi sejarah disebut sumber lisan
5. Sumber yang diperoleh dari pelaku sejarah, seperti tokoh sejarahnya dan berada di tempat kejadian disebut sumber primer
6. Sumber yang diperoleh dari saksi-saksi dalam peristiwa sejarah, seperti seseorang yang tahu peristiwa tersebut karena menonton tv atau membaca koran diwaktu dan dia tidak ditempat kejadian disebut sumber sekunder
7. Ilmu yang mempelajari benda-benda atau peninggalan bersejarah disebut Arkeologi
8. Keterangan tentang terjadinya peristiwa yang didasarkan pada bukti-bukti yang ditinggalkan sesudah mengalami pengujian secara cermat disebut fakta sejarah
9. Sesuatu yang dapat memperkuat kebenaran dari suatu pendapat dan kesimpulan disebut bukti sejarah
10. Sisa-sisa atau bekas-bekas makhluk hidup yang menjadi batu atau mineral disebut Fosil
11. Suatu kondisi yang menggambarkan suasana alam, pikiran, pandangan hidup, pendidikan, status, sosial, perasaan dan sikap yang menjadi dasar proses penciptaan suatu benda disebut fakta mental
12. Suatu kondisi yang dapat menggambarkan keadaan sosial disekitar tokoh pencipta benda. Kondisi yang dimaksud, seperti; suasana jaman, keadaan lingkungan masyarakat dan sistim kemasyarakatan fakta sosial
13. Keterangan lisan yang diperoleh atau disampaikan oleh pihak ketiga atau lebih disebut sumber tersier

14. Benda arkeologi atau benda-benda peninggalan bersejarah yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia disebut Artefak
15. Sumber tertulis bagi informasi sejarah atau juga merupakan rekaman dari peristiwa-peristiwa sejarah yang berurutan dan disimpan dalam suatu arsip disebut Dokumen

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian sumber sejarah!
 Jawab : Sumber sejarah adalah seluruh informasi yang dijadikan sebagai dasar untuk merekonstruksi atau menyusun kembali peristiwa masa lalu. Menurut Moh. Ali, sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah sejak zaman purba sampai sekarang. Sementara itu Muh. Yamin mengatakan bahwa sumber sejarah adalah kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

2. Mengapa setiap peristiwa atau kejadian dalam sejarah memerlukan sumber?
 Jawab : Di dalam sejarah pasti terdapat suatu peristiwa atau kejadian yang mana hal ini memerlukan suatu sumber atau bukti yang jelas atau bukti yang terdapat fakta sesungguhnya. Kegunaan sumber dalam sejarah adalah untuk mengetahui bukti-bukti atau fakta sejarah dan juga untuk melakukan suatu penelitian bagi sejarawan maupun arkeolog untuk mengetahui peristiwa sejarah yang masih belum ada kebenarannya.

3. Jelaskan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah!
 Jawab : Kedudukan sumber sejarah sebagai dasar untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu menjadi sebuah kisah yang sudah dilengkapi dengan proses bagaimana peristiwa itu terjadi beserta latar belakangnya sehingga menjawab pertanyaan mengapa peristiwa itu terjadi.

A. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
 - a Teknik: Observasi
 - b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Mengapa setiap peristiwa atau kejadian dalam sejarah memerlukan sumber?
2	Bagaimana contoh sumber primer dan sekunder dalam sejarah?
3	Adakah peninggalan-peninggalan sejarah di daerah tempat kalian?
4	Apa yang dimaksud dengan sumber sejarah lisan ?
=	

J

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Di dalam sejarah pasti terdapat suatu peristiwa atau kejadian yang mana hal ini memerlukan suatu sumber atau bukti yang jelas atau bukti yang terdapat fakta sesungguhnya. Kegunaan sumber dalam sejarah adalah untuk mengetahui bukti-bukti atau fakta sejarah dan juga untuk melakukan suatu penelitian bagi sejarawan maupun arkeolog untuk mengetahui peristiwa sejarah yang masih belum ada kebenarannya.
2. Buku harian, Artefak, Rekaman sejarah lisan, Data penelitian, Foto, Memoar dan Autobiografi, Pidato, Karya kreatif, Peta, Koran, Naskah kuno
3. Jogja : Candi Prambanan, Candi Kalasan, Candi Ijo, Candi Sewu, Candi Boko, Keraton Jogja, Kotagede, Benteng Vredeburg, Museum Monjali, Museum Wayang dll
4. Sumber lisan merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara metode sejarah lisan. Sejarah lisan adalah satu dari sumber sejarah yang ada pada ingtan pelaku dan atau penyaksi suatu peristiwa sejarah, yang terjadi pada zamannya, kemudian diungkapkan secara lisan oleh pelaku dan penyaksi sejarah itu sendiri.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme Barat
Sub Materi	: Perburuan Mutiara dari Timur
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

- 3.1 Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.
- 4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia
2. Menjelaskan jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
3. Menganalisis mengapa Nusantara yang kaya dan begitu indah dapat dikuasai oleh bangsa asing

D. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia
2. Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
3. Faktor-faktor yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan indah terpaksa terpaksa dikuasai oleh bangsa asing
4. Sistematika tulisan tentang “Barat Memburu Mutiara dari Timur”

E. Metode Pembelajaran:

1. Metode : *learning community* dengan *Discovery*, ceramah Tanya jawab

2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Peta Konsep
- Laptop
- LCD Projector
- Power Point

2. Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku:
 1. Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
 2. Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
 3. I Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

Sejarah Indonesia. 2014. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar • Guru menyampaikan topik tentang “Melacak Perburuan Mutiara dari Timur” • Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari sejarah bangsa Indonesia • Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah 	15 menit

	pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan gambar jalur pelayaran dan penjelajahan samudra yang akhirnya sampai ke Indonesia • Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang terkait dengan gambar yang ditayangkan • Guru memberikan pengantar singkat mengenai kondisi Indonesia yang kaya akan hasil bumi dan rempah-rempah, tetapi setelah bangsa Barat masuk keadaannya menjadi berubah • Peserta didik diminta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia • Kelas dibagi menjadi 4 kelompok diskusi. Setiap kelompok diberi tugas untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 mendiskusikan latar belakang dan tujuan bangsa Barat ke Indonesia 2. Kelompok 2 mendiskusikan tentang mengapa bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra 3. Kelompok 3 mendiskusikan faktor yang menyebabkan Nusantara jatuh ke tangan bangsa Barat 4. Kelompok 4 mendiskusikan tentang jalur pelayaran yang dilalui bangsa Barat • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi ada siswa yang bertanya atau juga menambahkan penjelasan yang kurang lengkap 	65 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan dan evaluasi tentang materi “Melacak Perburuan Mutiara dari Timur” sebagai gambaran dan motivasi agar kita sebagai bangsa yang kaya tidak mudah dibodohi oleh bangsa lain • Pembelajaran diakhiri dengan penutup 	15 menit
---------	---	----------

A. Penilaian

a. Penilaian Sikap

a Teknik: Observasi

b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan

- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
- 3) Indikator sikap sosial “harga diri”
- Tidak suka dengan dominasi asing
 - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
 - Cinta produk negeri sendiri
 - Menghargai dan menjaga karya-karya sendiri

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan keadaan Eropa Barat setelah Konstantinopel jatuh ke tangan Turki Usmani! Mengapa Lisabon pada abad ke 16 cepat menjadi pusat perdagangan di Eropa?
2	Jelaskan tujuan Portugis datang ke Indonesia!
3	Jelaskan posisi Maluku dalam konteks perdagangan internasional pada sekitar abad ke 16 !
4	Negeri kita merupakan negeri yang kaya akan sumber daya yang melimpah, tetapi kemudian dikendalikan bahkan dijajah oleh bangsa asing. Bagaimana sikap anda, dan bagaimana upaya anda agar peristiwa tersebut tidak terulang

Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Setelah Konstantinopel jatuh, jalur perdagangan antara Asia dan Eropa Barat melalui jalur tengah terputus, wilayah disekitar laut tengah yang ramai dikunjungi pedagang dari Timur yang membawa rempah-rempah menjadi sepi, berakhirnya kekaisaran Romawi dan tanda dimulainya Renaissance dan berakhirnya jaman kegelapan/dark age di Eropa. Sejak ditutupnya jalur perdagangan di jalur tengah, maka perdagangan di Eropa beralih ke Lisabon sehingga Lisabon pada saat itu menjadi pelabuhan yang ramai.
2. Pada bulan April 1511, Albuquerque melakukan pelayaran dari Goa menuju Malaka dengan kekuatan kira-kira 1200 orang dan 17 buah kapal. Peperangan pecah segera setelah kedatangannya dan berlangsung terus secara sporadis sepanjang bulan Juli hingga awal Agustus. Pihak Malaka terhambat oleh

pertikaian antara Sultan Mahmud dan putranya, Sultan Ahmad yang baru saja disertai kekuasaan atas negara namun dibunuh atas perintah ayahnya. Malaka akhirnya berhasil ditaklukkan oleh Portugis. Albuquerque menetap di Malaka sampai bulan November 1511, dan selama itu dia mempersiapkan pertahanan Malaka untuk menahan setiap serangan balasan orang-orang Melayu. Dia juga memerintahkan kapal-kapal yang pertama untuk mencari Kepulauan Rempah.

Tujuan kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia yakni seperti umumnya dilakukan negara-negara imperialisme kuno, yaitu:

- a. Gold, yaitu mencari emas atau mencari Kekayaan
 - b. Glory, yaitu mencari kejayaan dan Kekuasaan
 - c. Gospel, yaitu menyebarkan agama Kristen
3. Posisi Kepulauan Maluku pada sekitar abad 16 merupakan sebagai jalur perdagangan yang strategis bagi bangsa-bangsa Barat seperti Portugis, Spanyol dan Belanda. Pada saat itu kawasan Maluku merupakan tempat terbuka bagi bangsa asing untuk datang dan melakukan perdagangan. Maluku juga terkenal akan kekayaan rempah-rempahnya sehingga mendorong bangsa-bangsa asing untuk melakukan perdagangan sehingga Maluku pada saat itu menjadi pelabuhan dagang yang ramai dikunjungi.
 4. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sejak jaman dahulu, Indonesia menjadi salah satu negara penghasil rempah-rempah dunia sehingga dahulu banyak bangsa-bangsa Eropa yang datang dengan tujuan untuk berdagang di Indonesia. Tetapi kemudian hal ini disalahgunakan oleh pihak barat yang awal kedatangannya hanya untuk berdagang kemudian berniat ingin menguasai Indonesia dengan cara memonopoli perdagangan. Hal ini jelas merugikan kita sebagai warga negara Indonesia, maka dari itu kita sebagai warga negara Indonesia wajib menjaga keutuhan dan pertahanan Indonesia dari serangan bangsa asing. Penjajahan oleh bangsa asing tidak akan terulang jika kita bersikap tegas jika bangsa asing berusaha untuk merebut daerah kekuasaan Indonesia.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4
 - 1= Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3= Baik
 - 4= Amat Baik
2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
 - b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
 - c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Kemaharajaan VOC
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC,
2. menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia,
3. menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC,
4. menganalisis proses kebangkrutan VOC.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tujuan dan perkembangan awal VOC

2. Berbagai kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
3. Berbagai bentuk reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
4. Proses kebangkrutan VOC.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *learning community* dengan *Discovery*, ceramah Tanya jawab
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Guru menyampaikan topik tentang “Kemaharajaan VOC” dan kompetensi yang akan dicapai . • Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok peserta didik (kelompok I, II, III, IV, V, VI, VII, dan VIII), masing-masing kelompok sekitar 4 – 5 orang 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menegaskan kembali tentang topik pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. • Guru menayangkan beberapa gambar, misalnya gambar tokoh VOC, seperti gambar Pieter Both, JP. 	60 menit

	<p>Coen, gambar/foto Museum Fatahilah, gambar rempah-rempah, peta Maluku gambar penyerangan Sultan Agung ke Batavia dan yang lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut. • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan gambar-gambar tersebut. • Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok, sehingga menemukan rumusan jawaban dari masing-masing tugas yang diberikan: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 bertugas mendiskusikan tentang tujuan dan perkembangan awal VOC • Kelompok 2 berdiskusi tentang berbagai kebijakan dan kekejaman VOC • Kelompok 3 mendiskusikan tentang kebijakan politik yang diterapkan VOC. • Kelompok 4 berdiskusi tentang proses kebangkrutan VOC. • Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Kemaharajaan VOC”. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang “Kemaharajaan VOC”. • Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa VOC perlu didirikan? 2. Siapakah tokoh VOC yang dikenal sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia, mengapa? 	
--	---	--

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar potret tokoh-tokoh VOC, seperti Pieter Both dan Jan Pieterszon Coen
- Gambar/foto peninggalan VOC, seperti gedung-gedung dan benteng.
- Gambar rempah-rempah
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku
 - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014

- 2) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
- 3) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

A. Penilaian

a. Penilaian Sikap

a Teknik: Observasi

b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan

- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Benarkan JP. Coen sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia. Mengapa JP.Coen menamakan kota pusat pemerintahannya dengan nama Batavia? Adakah kaitan antara nama Batavia dengan Betawi?
2	VOC dapat dikatakan Negara dalam Negara. Benarkah demikian, coba jelaskan dengan berbagai argumentasinya!
3	VOC memperluas daerah nya juga dengan taktik <i>divide et impera</i> , coba beri penjelasan dan contohnya!
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pelayaran Hongi! bagaimana praktiknya?
5	VOC bangkrut karena penyakit KKN, benarkah demikian, coba jelaskan dengan contohnya!

Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. J.P. Coen adalah Gubernur jenderal yg sngat bernafsu untuk memaksakan monopoli. Ia juga di kenal sebagai peletak dasar penjajahan VOC di Indonesia. disertai dengan sikap congkak dan tindakan yg kejam, J.P.Coen berusaha meningkatkan eksploitasi kekayaan bumi Nusantara. Batavia merupakan nama Latin untuk tanah Batavia pada zaman Romawi. Perkiraan kasarnya berada sekitar kota Nijmegen, Belanda, dalam Kekaisaran Romawi. Sisa lahan ini kini dikenal sebagai Betuwe. Selama Renaisans, sejarawan Belanda mencoba untuk mempromosikan Batavia menjadi sebuah status "nenek moyang" dari orang-orang Belanda. Kemudian mereka mulai menyebut diri Orang-orang atau penduduk Batavia, kemudian hal tersebut mengakibatkan munculnya Republik Batavia, dan mengambil nama "Batavia" untuk koloni mereka seperti Hindia Belanda, dimana

mereka mengganti nama menjadi dari Kota Jayakarta menjadi Batavia dari 1619 sampai sekitar 1942, ketika namanya diubah menjadi Djakarta (ini adalah kependekan dari nama mantan Jayakarta, kemudian diubah kembali ejaannya menjadi Jakarta). Nama Batavia juga digunakan di Suriname, di mana mereka mendirikan Batavia, Suriname dan di Amerika Serikat di mana mereka mendirikan kota dan kota Batavia, New York. Nama ini menyebar lebih jauh ke barat di Amerika Serikat untuk tempat-tempat seperti Batavia, Illinois, dekat Chicago, dan Batavia, Ohio. Kemudian penggunaan kata Betawi sebagai sebuah suku yang pada masa hindia belanda, diawali dengan pendirian sebuah organisasi yang bernama Perkoempoelan Kaoem Betawi yang lahir pada tahun 1923. Kemungkinan nama Betawi yang berasal dari jenis tanaman pepohonan ada kemungkinan benar. Menurut Sejarahwan Ridwan Saidi Pasalnya, beberapa nama jenis flora selama ini memang digunakan pada pemberian nama tempat atau daerah yang ada di Jakarta, seperti Gambir, Krekot, Bintaro, Grogol dan banyak lagi. "Seperti Kecamatan Makasar, nama ini tak ada hubungannya dengan orang Makassar, melainkan diambil dari jenis rerumputan"Sehinga Kata "Betawi" bukanlah berasal dari kata "Batavia"

2. Kongsida dagang VOC dikatakan sebagai negara dalam negara dikarenakan VOC mempunyai hak-hak istimewa atau Hak Oktroi seperti :
 - Dianggap sebagai wakil Pemerintah Belanda di Asia
 - Berhak melakukan Monopoli Perdagangan
 - Berhak mencetak dan mengedarkan uang sendiri
 - Berhak mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat
 - Berhak menjalankan kekuasaan kehakiman
 - Berhak melakukan pemungut pajak
 - Berhak memiliki angkatan perang sendiri
 - Berhak melakukan peperangan
3. *Devide et impera* adalah politik adu domba yang dilakukan oleh belanda untuk menghancurkan persatuan bangsa Indonesia dan juga untuk memperluas wilayah jajahannya di Nusantara. Contohnya terjadi pada Perang Saparua, Maluku (1817) di bawah pimpinan Pattimura. Perang Padri (1821 – 1837) di Sumatera Barat yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol. Di Jawa muncul Perang Diponegoro (1825—1830) yang dipimpin Pangeran Diponegoro, didukung oleh Kyai Maja, Sentot Ali Basyah Prawirodirjo, dan Pangeran Mangkubumi. Perang Aceh (1873 – 1904) yang melahirkan tokoh-tokoh terkenal seperti Panglima Polim, Teuku Cik Ditiro, Cut Nyak Dien, Teuku Ibrahim, dan Teuku Umar. Tokoh perlawanan dalam Perang Banjar, Kalimantan (1858 – 1866) adalah Pangeran Prabu Anom, Pangeran Hidayat, dan Pangeran Antasari.
4. Pelayaran Hongi adalah pelayaran bersenjata lengkap yang dilakukan VOC untuk mengawasi jalannya monopoli perdagangan. Pelayaran ini dimaksud untuk menjaga jalannya monopoli sehingga tidak terjadi pasar gelap. Keuntungan didapat karena VOC memonopoli perdagangan sehingga harga dapat diatur sesuka hati mereka. pelayaran hongida dilakukan dalam perdagangan terutama kepada rempah-rempah.

5. Pada masa VOC terdapat berbagai macam praktik korupsi yang dilakukan pegawai VOC. Dalam beberapa penelitian menjelaskan bahwa ternyata pada umumnya pegawai VOC menerima gaji yang terlalu rendah sehingga mudah tergoda untuk melakukan berbagai penyimpangan. Sehingga banyak dari para pegawai VOC yang menjadi kaya karena melakukan korupsi dari aset-aset perusahaan. Bahkan terdapat semacam *guyonan* makna VOC menjadi *Vergaan Onder Corruptie* yang artinya Runtuh Lantaran Korupsi. Perusahaan dagang tersebut bangkrut antara lain disebabkan minimnya gaji pegawai, sehingga banyak dari pegawai VOC banyak yang melakukan penyalahgunaan kewenangan dan juga suap. Pasca pemerintahan diambil alih oleh Pemerintah Belanda, nampaknya tradisi ini tidak serta merta hilang. Relasi antara birokrasi dan korupsi menjadi semacam mendarah daging. Sebagai contoh, pada pelaksanaan politik *Cultuurstelsel* atau tanam paksa (1830-1870) yang banyak menggunakan sistem komisi membuka peluang para pejabat pribumi (bupati dan sebagainya) untuk melakukan penyelewengan atau korupsi. Bagaimana tidak, para pejabat pribumi tersebut memeras rakyat atau petani dengan cara menaikkan setoran yang lebih dari yang ditargetkan oleh pemerintah kolonial, sehingga mereka mendapat profit dari hasil tersebut.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan	Kemampuan	Kemampuan	Jumlah Nilai
		Presentasi	Bertanya	Menjawab	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Masa Pemerintahan Republik Bataaf
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya
2. menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahnya
3. menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya
2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial di masyarakat

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : ceramah, The Lucky Ball (bola keberuntungan)
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)• Guru menyampaikan topik tentang “Pemerintahan Daendels”	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik tentang peraturan permainan The Lucky Ball (bola keberuntungan)• Guru memberikan bola kepada siswa kemudian guru menyetel musik sementara bola yang dipegang oleh siswa harus berputar ke samping hingga sampai ke belakang kemudian memutar lagi hingga sampai ke depan, begitu seterusnya	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika bola sedang diputar oleh siswa, guru memberhentikan musik kemudian siswa yang mendapatkan bola tersebut wajib maju ke depan • Peserta didik yang maju ke depan diberi pertanyaan dan wajib dijawab, begitu seterusnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan keimpulan dan evaluasi tentang mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan dan dampaknya bagi kehidupan ekonomi dan sosial kaum pribumi 	15 menit

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Deandels dan Janssens
- Gambar Napoleon Bonaparte
- Gambar jalan raya pos dari Anyer sampai Panarukan
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point
- Speaker
- Bola

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku

- 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
- 2) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
- 3) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

A. Penilaian

a. Penilaian Sikap

a Teknik: Observasi

b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan

- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan tugas pokok Daendels sebagai gubernur jenderal di Jawa!
2	Jelaskan langkah-langkah Daendels dalam bidang keamanan dan pertahanan. Mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan ?
3	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Daendels melakukan intervensi dalam bidang pemerintahan di kerajaan-kerajaan Nusantara?
4	Bagaimana dampak kebijakan dari tindakan Daendels bagi kehidupan masyarakat di Jawa?
=	

J

jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Tugas Pokok Dendels di Indonesia yaitu mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Perang Eropa yang melibatkan dua negara imperialis besar yaitu Inggris dan Perancis telah sampai ke kawasan Asia, terutama Asia Tenggara. Rivalitas antara keduanya tampak ketika Inggris, yang sudah mempunyai koloni di India, telah berada di kawasan semenanjung malaya. Malaysia serta Singapura berhasil dijadikan basis kekuatan militer Inggris di kawasan Timur Asia tersebut. Ini berarti, bahwa jajahan Belanda di Nusantara sangat terancam direbut oleh Inggris. Ancaman tersebut semakin serius lagi setelah Napoleon Bonaparte melancarkan *sistem kontinental* terhadap Inggris, yakni politik blokade laut terhadap Inggris di Eropa yang memutus hubungan antara Inggris dengan dunia luar. Dalam keadaan kalut tersebut, hubungan Hindia-Belanda dengan Eropa terputus pula. Pemerintahan Belanda dan Prancis sadar sekali bahwa mustahil mengirim bantuan ke Batavia. Yang dapat dilakukan adalah hanyalah mengutus seorang Gubernur Jenderal yang

dapat bertindak lebih, artinya dapat berbuat sesuatu dengan cepat untuk mengantisipasi kemungkinan serangan Inggris ke Nusantara (terutama Jawa, yang merupakan pusat pemerintahan kolonial). Maka, dikirimlah Herman Willem Daendels. Seorang Belanda, bekas advokat, dan seorang patriot, jenderal, serta pengagum Napoleon Bonaparte, untuk menjalankan tugas yang sulit tersebut. Bahkan, begitu sulitnya, kedatangan Daendels ke Nusantara pun harus berputar jauh melalui Benua Amerika (New York) dan menggunakan kapal Amerika untuk sampai ke Jawa.

2. - Membangun benteng-benteng pertahanan baru
 - Membangun pangkalan laut di Merak dan Ujung Kulon
 - Meningkatkan jumlah tentara dengan merekrut orang-orang pribumi
 - Membangun jalan raya Pos Anyer-Panarukan sepanjang kurang lebih 1.100 kmTujuan pembangunan Jalan Raya Pos adalah memperlancar komunikasi antar daerah yang dikuasai Daendels di sepanjang Pulau Jawa dan sebagai benteng pertahanan di Pantai Utara Pulau Jawa. Untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris, Daendels membutuhkan armada militer yang kuat dan tangguh. Daendels membentuk pasukan yang berasal dari masyarakat pribumi. Daendels kemudian mendirikan pendidikan militer di Batavia, dan tempat pembuatan atau pabrik senjata di Semarang.
3. Daendels banyak melakukan campur tangan dan perubahan dalam tata cara dan adat istiadat di dalam kerajaan-kerajaan di Jawa. Untuk memperkuat kedudukannya di Jawa, Daendels berhasil mempengaruhi Mangkunegara II untuk membentuk pasukan “Legiun Mangkunegara” dengan kekuatan 1.150 orang prajurit. Pasukan ini siap sewaktu-waktu untuk membantu pasukan Daendels apabila terjadi perang. Daendels mulai melakukan intervensi terhadap pemerintahan kerajaan-kerajaan lokal, misalnya saat terjadi pergantian raja.
4. Dampak Kebijakan Pemerintahan Daendels di Indonesia (1808-1811)
 1. Jawa Tengah

Seiring dengan adanya perjanjian Gianti pada tahun 1755, yang mengakibatkan perpecahan. Negara Mataram menjadi Surakarta dan Yogyakarta, menjadikan Daendels membuat sebuah kebijakan dengan merubah kekuasaan. Yaitu, melau

upacara penerimaan residen di Surakarta dan Yogyakarta. Dalam kebijakan itu, residen dikerajaan-kerajaan tersebut harus diberi penghormatan sebagai wakil suatu kekuasaan yang tertinggi dan menempatkannya sejajar dengan raja-raja. Hubungannya dengan perpecahan daerah tersebut, di Surakarta kebijakan itu diterima. Sedangkan di Yogyakarta tidak seperti itu. Hal ini terlihat dari sikap Hamengkubono II yang menentang peraturan ini pada tahun 1810. Sehingga ia dipaksa turun dari tahtanya melalui ekspedisi militer dan digantikan oleh putra mahkota Daendels, dengan gelar Hamengkubono III. Peristiwa ini membuat Daendels bisa memaksa Yogyakarta dan Surakarta menerima perjanjian baru pada tahun 1811 yang menyebabkan Surakarta dan Yogyakarta kehilangan sebagian dari wilayahnya. Pengaruh langsung dari pergantian kekuasaan tersebut, adalah persoalan otonomi pengaturan keuangan dan pembentukan angkatan perang. Terlihat pada pergantian orang-orang Jawa sebagai anggota intinya dengan orang-orang Madura, Makasar, Bali, dan Budak-budak dari daerah lain. Sistem kepangkatan dalam organisasi dan pengaturan ketentaraan yang bergaya Perancis pun diterapkan pada masyarakat pribumi.

2. Bandung

Pada awalnya, Pembangunan Jalan Raya Pos ditujukan untuk kepentingan militer, akan tetapi lama kelamaan pembangunan ini malah memperkuat posisi perekonomian kota-kota yang dilaluinya, termasuk Bandung. Dampak positif dirasakan Bandung dari keberadaan jalan Raya Pos tersebut. Diantaranya terlihat pada posisi Bandung yang semakin strategis di mata pemerintah kolonial Belanda pasca diresmikannya Jalan Raya Pos. Posisi tersebut semakin kuat menyusul dibukanya jalur kereta api Batavia–Bandung melalui Bogor–Sukabumi–Cianjur dan jalur kereta api Batavia–Bandung melalui Purwakarta yang dibuka kemudian. Pembukaan jalur transportasi Bandung–Batavia ini semakin memudahkan hubungan kedua kota dan kondisi ini mendorong semakin cepatnya pergerakan roda perekonomian di Bandung. Sampai pertengahan abad ke-18, perjalanan dari Batavia ke pedalaman Priangan dilakukan dengan menggunakan rakit atau perahu melewati Sungai Citarum atau Cimanuk. Menurut catatan perjalanan yang ditemukan E.C.G. Molsbergen (1935), baru pada tahun 1786 jalan setapak yang dapat dilewati kuda

mulai menghubungkan Batavia–Bogor–Cianjur–Bandung. Jalur tersebut memiliki arti penting bagi kepentingan perekonomian kompeni Belanda, sebab pada tahun 1789 Pieter Engelhard telah membuka perkebunan kopi di lereng selatan Gunung Tangkubanparahu. Hasil tanaman kopi tersebut memberi panen yang sangat memuaskan pada tahun 1807 (Kunto, 1984:11). Akibatnya dengan pesatnya pembangunan Bandung ini telah mendorong perubahan dalam pengelolaan wilayah.

3. Batavia

Pada masa pemerintahannya, Daendels memindahkan ibukota pemerintahan dari Batavia ke Wallevreden. Lalu memindahkan tempat tinggalnya dari Batavia ke Buitenzorg (Bogor). Tempat tinggalnya itulah yang kini dikenal sebagai Istana Bogor.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

1= Kurang

2 = Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data)

dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan (communication Skill), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan keterampilan berkontribusi (*contributing skill*).

- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahannya
3. menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang *land rent*

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan

3. kebijakan tentang *land rent*

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : ceramah, diskusi kelompok
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)• Guru menyampaikan topik tentang “Pemerintahan Raffles”• Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta duduk di kelompok masing-masing• Guru menunjukkan beberapa gambar atau foto tentang Raffles, kerja rodi dan Sultan Sepuh• Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar kemudian menanyakan seputar tentang gambar-gambar yang ditayangkan• Peserta didik memulai diskusi kelompok yaitu :<ol style="list-style-type: none">1. Kelompok 1 mendiskusikan tentang latar belakang kolonialisme Inggris di Indonesia2. Kelompok 2 mendiskusikan tentang kebijakan	60 menit

	<p>Raffles dalam bidang pemerintahan</p> <p>3. Kelompok 3 mendiskusikan tentang kebijakan Raffles dalam bidang ekonomi</p> <p>4. Kelompok 4 mendiskusikan tentang sistem <i>land rent</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang baru saja didiskusikan dan bertanya kepada peserta didik apakah sudah memahami atau belum • Guru memberikan pertanyaan tentang manfaat yang dapat diambil setelah mempelajari materi ini 	15 menit

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Thomas Stamford Raffles
- Gambar sistem *land rent*
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku

1) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014

- 2) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
- 3) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

A. Penilaian

a. Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

- 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan

- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan tiga prinsip Raffles untuk mengelola tanah jajahan di Nusantara !
2	Menagapa Raffles banyak membina hubungan baik dengan para pangeran di Jawa?
3	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Raffles juga melaksanakan politik <i>divide et impera</i> !
4	Apa saja kebijakan Raffles dalam bidang perekonomian di Indonesia ?
=	
J	

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Dalam pemerintahannya, Raffles menghendaki adanya sistem sewa tanah atau dikenal juga dengan sistem pajak bumi atau Landrente. Dalam usahanya untuk melaksanakan sistem sewa tanah ini Raffles berpagang pada tiga azas, yaitu:
 1. Segala bentuk dan jenis penyerahan wajib maupun pekerjaan rodi perlu dihapuskan dan rakyat tidak dipaksa untuk menanam satu jenis tanaman, melainkan mereka diberi kebebasan untuk menentukan jenis tanaman apa yang akan ditanam.
 2. Pengawasan tertinggi langsung dilakukan oleh pemerintah tanah atas dengan menarik pendapatan atas tanah- tanah dengan pendapatan dan sewanya tanpa perantara Bupati- bupati, yang kerjanya selanjutnya bagi mereka adalah terbatas pada pekerjaan-pekerjaan umum.
 3. Menyewakan tanah-tanah yang diawasi pemerintah secara langsung dalam persil-persil besar atau kecil, menurut keadaan setempat, berdasarkan kontrak- kontrak untuk waktu yang terbatas.

2. Raffles berusaha merangkul penguasa lokal untuk menjamin kedudukan dan kedaulatannya selaku penguasa Hindia-Belanda. Salah satu hal yang dikirimkan Raffles adalah mengirimkan Kapten Robinson ke Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat untuk mengembalikan kedudukan Sultan Sepuh sebagai Sri Sultan Hamengkubuwono II. Pemerintah Inggris menyerahkan kembali daerah-daerah kepada Sultan Hamengkubuwono II yang dulu direbut oleh Daendels kecuali daerah Grobogan diserahkan kepada Pangeran Notokusumo dekat dengan Raffles sebagai orang kepercayaan. Strategi ini sekaligus sebagai upaya mempercepat penguasaan Pulau Jawa sebagai basis kekuatan untuk menguasai Kepulauan Nusantara. Sebagai realisasinya, Raffles berhasil menjalin hubungan dengan raja-raja di Jawa dan Palembang untuk mengusir Belanda dari Hindia.
3. Raffles juga menjalankan politik *divide et impera* sebagai contoh dengan apa yang terjadi pada Raja Palembang, Baharuddin. Raja Baharuddin termasuk raja yang banyak jasanya terhadap Raffles dalam mengenyahkan Belanda dari Nusantara, tetapi justru Raffles ikut mendukung usaha Najamuddin untuk menggulingkan Raja Baharuddin.
4.
 1. Pelaksanaan sistem sewa tanah atau pajak tanah (*land rent*) yang kemudian meletakkan dasar bagi perkembangan sistem perekonomian uang.
 2. Penghapusan pajak dan penyerahan wajib hasil bumi.
 3. Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.
 4. Penghapusan sistem monopoli.
 5. Peletakan desa sebagai unit administrasi pen jajahan.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan	Kemampuan	Kemampuan	Jumlah Nilai
		Presentasi	Bertanya	Menjawab	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
Dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4
 - 1= Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3= Baik
 - 4= Amat Baik
2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						

4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. menganalisis latar belakang dilaksanakannya Tanam Paksa
2. mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. menganalisis praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. menganalisis sebab-seba dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. menganalisis isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. latar belakang dilaksanakannya Tanam Paksa
2. ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. praktik dan penyelewengan Tanam Paksa
4. sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870
6. lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
7. dampak Tanam Paksa dan Usaha Swasta

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *Discovery*
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran tentang “Sistem Tanam Paksa” • Guru membagi kelas menjadi empat kelompok 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berada pada kelompoknya masing-masing • Guru memberikan materi singkat tentang Tanam Paksa dan Usaha Swasta • Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi ini 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk dengan kelompoknya masing-masing menemukan jawaban atas berbagai masalah melalui diskusi di perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 bertugas mendiskusikan latar belakang dan ketentuan-ketentuan sistem Tanam Paksa • Kelompok 2 berdiskusi tentang sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa • Kelompok 3 mendiskusikan tentang isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870. • Kelompok 4 berdiskusi tentang dampak Tanam Paksa dan Usaha Swasta • Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Sistem Tanam Paksa dan Usaha Swasta” • Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang “Sistem Tanam Paksa dan Usaha Swasta. 	15 menit

G. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Van Den Bosch
- Gambar sistem Tanam Paksa yang diberlakukan
- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku
 - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
 - 2) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
 - 3) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

A. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
 - a Teknik: Observasi
 - b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa latar belakang dilaksanakannya Tanam Paksa ?
2	Benarkan ketentuan Tanam Paksa masih pada batas-batas kemanusiaan, jelaskan!
3	Tunjukkan beberapa penyelewengan Tanam Paksa yang membuat kesengsaraan rakyat!
4	Mengapa kaum konservatif dan pegawai pemerintah mendukung dilanjutkannya Tanam Paksa sementara kaum liberal menolak Tanam Paksa?

u

mlahNilai = Jumlah skor

Jawaban

1. Pemerintah Belanda terus mencari cara bagaimana untuk mengatasi problem ekonomi. Berbagai pendapat mulai dilontarkan oleh para para pemimpin dan tokoh masyarakat. Salah satunya pada tahun 1829 seorang tokoh bernama Johannes Van den Bosch mengajukan kepada raja Belanda usulan yang berkaitan dengan cara melaksanakan politik kolonial Belanda di Hindia. Van den Bosch berpendapat untuk memperbaiki ekonomi, di tanah jajahan harus dilakukan penanaman tanaman yang dapat laku dijual di pasar dunia. Sesuai dengan keadaan di negeri jajahan, maka penanaman dilakukan dengan paksa. Mereka menggunakan konsep daerah jajahan sebagai tempat mengambil keuntungan bagi negeri induk. Seperti dikatakan Baud, Jawa adalah “gabus tempat Nederland mengapung”. Jadi dengan kata lain Jawa dipandang sebagai sapi perahan.
2. Ya, karena menurut apa yang tertulis di dalam ketentuan-ketentuan seperti Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah. Bahkan pada prinsipnya rakyat boleh mengajukan

keberatan-keberatan apabila memang tidak dapat melaksanakan sesuai dengan ketentuan. Ini artinya ketentuan Tanam Paksa itu masih memperhatikan martabat dan nilai-nilai kemanusiaan.

3. Pelaksanaan Tanam Paksa tidak sesuai dengan peraturan. Hal ini telah mendorong terjadinya tindak korupsi dari para pegawai dan pejabat yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa. Tanam Paksa telah membawa penderitaan rakyat. Banyak pekerja yang jatuh sakit. Mereka dipaksa fokus bekerja untuk Tanam Paksa, sehingga nasib diri sendiri dan keluarganya tidak terurus. Bahkan kemudian timbul bahaya kelaparan dan kematian di berbagai daerah. Misalnya di Cirebon (1843 - 1844), di Demak (tahun 1849) dan Grobogan pada tahun 1850.
4. Pihak yang pro dan setuju Tanam Paksa tetap dilaksanakan adalah kelompok konservatif dan para pegawai pemerintah. Mereka setuju karena Tanam Paksa telah mendatangkan banyak keuntungan. Begitu juga para pemegang saham perusahaan NHM (*Nederlansche Handel Matschappij*), yang mendukung pelaksanaan Tanam Paksa karena mendapat hak monopoli untuk mengangkut hasil-hasil Tanam Paksa dari Hindia Belanda ke Eropa. Sementara, pihak yang menentang pelaksanaan Tanam Paksa adalah kelompok masyarakat yang merasa kasihan terhadap penderitaan rakyat pribumi. Mereka umumnya kelompok-kelompok yang dipengaruhi oleh ajaran agama dan penganut asas liberalisme. Kaum liberal menghendaki tidak adanya campur tangan pemerintah dalam urusan ekonomi. Kegiatan ekonomi sebaiknya diserahkan kepada pihak swasta.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4
 - 1= Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3= Baik
 - 4= Amat Baik
2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
 - b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
 - c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						

5						
---	--	--	--	--	--	--

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo
Kelas / Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Antara Kolonialisme dan Imperialisme
Sub Materi	: Perkembangan Agama Kristen
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

- 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan berkembangnya penjajah barat di Indonesia
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20
- 4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan berkembangnya penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.1.1 Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 3.1.2 Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia.
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 3.3.1 Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
- 3.3.2 Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia
2. menganalisis perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
3. menganalisis mengapa agama Kristen di Indonesia bagian Timur berkembang pesat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. proses masuknya agama Kristen di Indonesia
2. perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia

3. mengapa agama Kristen di Indonesia bagian Timur berkembang pesat

METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Diskusi Kelompok
2. Pendekatan : *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran tentang “Penyebaran Agama Kristen di Indonesia” • Guru membagi kelas menjadi empat kelompok diskusi 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berada pada kelompoknya masing-masing • Guru memberikan materi singkat tentang Penyebaran Agama Kristen di Indonesia • Guru menayangkan gambar gereja atau salah seorang tokoh penyebar agama Kristen • Guru meminta peserta didik untuk dengan kelompoknya masing-masing menemukan jawaban atas berbagai masalah melalui diskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 bertugas mendiskusikan proses masuknya agama Kristen di 	60 menit

	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 2 berdiskusi tentang perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia • Kelompok 3 mendiskusikan tentang mengapa agama Kristen lebih berkembang pesat di bagian Timur • Kelompok 4 berdiskusi tentang dampak dan peninggalan-peninggalan agama Kristen di Indonesia • Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang “Perkembangan Agama Kristen di Indonesia” Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang “Perkembangan Agama Kristen di Indonesia” 	15 menit

E. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar foto Fransiscus Xaverius
- Laptop
- LCD Proyektor

- Power Point

Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku
 - 1) Hermianto dan Eko Targiyatmi, Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Platinum. 2014
 - 2) Sejarah Indonesia XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
 - 3) Wayan Badrika, Sejarah Untuk SMA Kelas XI, Penerbit Erlangga, 2006

A. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
 - a Teknik: Observasi
 - b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

- a. Sikap Spiritual
 - 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Bagaimana proses masuknya agama Kristen di Indonesia?
2	Benarakah agama Kristen sudah berkembang di Nusantara sejak abad ke 9?
3	Bagaimana peran Fransiscus Xaverius dalam penyebaran agama Kristen?
4	Dnagan berkembangnya agama Kristen di Indonesia, bagaimanakah cara kita bertoleransi terhadap kehidupan beragama di masyarakat?

u

Jumlah Nilai = Jumlah skor

Jawaban :

1. Mengenai proses masuknya agama Kristen ke Indonesia ini dapat dikatakan dalam dua gelombang atau dua kurun waktu. *Pertama* dikatakan bahwa agama Kristen masuk di Indonesia sudah sejak zaman kuno. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, diceritakan bahwa pada abad ke-6 sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di pantai Malabar, dan Sri Lanka. Dari Malabar itu agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650 agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus- Nias-melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur inilah yang disebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara. Diberitakan bahwa agama Kristen kemudian mulai tumbuh di Barus (Fansur). Di daerah ini terdapat gereja yang dikenal dengan

Gereja Bunda Perawan Murni Maria. Disebutkan juga bahwa di Lobu Tua dekat Kota Barus terdapat desa tua yang dinamakan “Desa Janji Mariah”. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa agama Kristen (Katolik dan Protestan) masuk dengan cara damai melalui kegiatan pelayaran dan perdagangan. Agama ini tumbuh di daerah-daerah pantai di Semenanjung Malaya dan juga pantai barat di Sumatera. Penganut agama Kristen hidup di kota-kota pelabuhan sambil beraktivitas sebagai pedagang. Mereka kemudian juga membangun pemukiman di daerah itu.

2. Sudah ada, karena Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus-Nias-melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur inilah yang disebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara. Diberitakan bahwa agama Kristen kemudian mulai tumbuh di Barus (Fansur). Di daerah ini terdapat gereja yang dikenal dengan Gereja Bunda Perawan Murni Maria. Disebutkan juga bahwa di Lobu Tua dekat Kota Barus terdapat desa tua yang dinamakan “Desa Janji Mariah”.
3. Agama Kristen tiba di Indonesia saat kedatangan bangsa Portugis yang verdagang rempah-rempah. Banyak orang Portugis yang menyebarkan agama Kristen di Indonesia, dimulai dari Kepulauan Maluku pada tahun 1534. Antara tahun 1546 dan 1547 pelopor misionaris Kristen Fransiscus Xaverius mengunjungi pulau itu dan membaptiskan beberapa ribu penduduk serempat.
4. Kita sebagai bangsa yang mempunyai keanekaragaman suku, budaya maupun agama harus selalu menjaga sikap toleransi terhadap sesama umat manusia. Hal ini dimaksudkan agar kehidupan manusia yang beragama dapat hidup dengan aman dan damai. Menjaga sikap toleransi dalam beragama seperti menghormati orang yang berbeda agama, selalu menjaga sikap sopan terhadap orang lain. Jika kita menjaga sikap-sikap toleransi dalam beragama, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang bersatu

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
----	------	----------------------	--------------------	--------------------	--------------

		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4
 - 1= Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3= Baik
 - 4= Amat Baik
2. Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

d. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

1. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
2. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
3. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
4. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
5. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik.

e. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

1. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
2. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
3. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
4. **Skor rentang antara 1 – 4**
 - 1. = Kurang
 - 2. = Cukup
 - 3. = Baik
 - 4. = Amat Baik

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa KKN-PPL

Sumarmiyati, S.Pd
NIP 19570514 198403 2 002

Vergie Winanda
NIM 11406241030

Soal Ulangan Harian

Kelas : XI IIS

ULANGAN HARIAN

1. Jelaskan latar belakang dan tujuan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia !
2. Jelaskan kekejaman VOC pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Jan Pieterzoon Coen dan Jelaskan yang dimaksud dengan kebijakan politik *divide et impera* !
3. Jelaskan sebab-sebab kebangkrutan kongsi dagang VOC sehingga mengalami keruntuhan !
4. Mengapa Daendels ditunjuk sebagai Gubernur Jenderal di Indonesia dan adakah hubungannya dengan Revolusi Perancis. Jelaskan !
5. Jelaskan tugas utama Herman William Daendels ke Indonesia dan Mengapa Daendels memerintahkan pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan !

GOOD LUCK...

Soal Ulangan Harian

Kelas: X IIS

Ulangan Harian

1. Jelaskan pengertian dari sejarah dan jelaskan hubungan manusia dengan sejarah ?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah !
3. Jelaskan yang dimaksud dengan sejarah sebagai ilmu dan jelaskan ciri-ciri nya !
4. Jelaskan yang dimaksud dengan cara berpikir Sinkronis, Diakronis dan Kausalitas !
5. Sebutkan dan jelaskan manfaat dari mempelajari ilmu sejarah !

Good Luck...

Rekap Nilai
Kelas X IIS 1
SMA Negeri 1 Wates
Tahun Ajaran 2014/2015

Nomor		Nama	Kegiatan	
Urut	Induk		Jenis Kelamin	Ulangan Harian
1	11060	Agfiyansi Fajri	L	75
2	11061	An Nisa Nur Halimah	P	95
3	11062	Anggi Dwinanda	P	75
4	11063	Ardian Hary Prabowo	L	80
5	11064	Arum Dwi Hartatik	P	70
6	11065	Beltsa Bertanti	P	80
7	11066	Benard Kyckelhahn Jatin	L	90
8	11067	Desti Indriyani	P	80
9	11068	Fahrudin Mustakim Hidayat	L	75
10	11069	Femy Novitasari	P	90
11	11070	Hanif Afifah	P	90
12	11071	Hanif Mustafid	L	60
13	11072	Helmy Romzul Hikam	L	60
14	11073	Herdhanu Faris Rozan	L	75
15	11074	Ibnu Farid Daroji	L	65
16	11075	Luvi Khasanah	P	95
17	11076	Meilani Nur Latifah	P	90
18	11077	Moreno Hakan Omar	L	90
19	11078	Noor Azahrul Hanifaf	P	95
20	11079	Pipit Puspitantiwi	P	85
21	11080	Puput Dwi Andani	P	85
22	11081	Rahmatul Fajri Ramadhan	L	65
23	11082	Retno Pratiwi	P	75
24	11083	Rizka Aryani	P	90
25	11084	Sarah Pramadani	P	90
26	11085	Sinta Novitasari	P	90
27	11086	Tika Budi Harsiningsih	P	80
28	11087	Tri Widya Sari	P	85
29	11088	Triyana Bayu Raharja	L	75
30	11089	Vivi Kusuma Wardhani	P	85
31	11090	Yunia Krisma Afira	P	85
32	11091	Yusril Ahmad Alfikri	L	80

Rekap Nilai
Kelas X IIS 2
SMA Negeri 1 Wates
Tahun Ajaran 2014/2015

Nomor		Nama	Kegiatan	
Urut	Induk		Jenis Kelamin	Ulangan Harian
1	11092	Akhsan Vandhi Imawan	L	75
2	11093	Ambarwati Retnaningrum	P	75
3	11094	Anselmus Bagas Putra Kumara	L	90
4	11095	Arif Akbar Pradana	L	80
5	11096	Asvi Dema Vieri	P	95
6	11097	Ayudya Jati Pratitista	P	85
7	11098	Dani Wahyu Ningrum	L	90
8	11099	Dian Ratri Amalina	P	85
9	11100	Fajar Maylasari	P	80
10	11101	Fajar Utami Nur Rakhman	P	90
11	11102	Giranda Septa Aji Prasetya	L	85
12	11103	Husna Rahma Ardani	P	90
13	11104	Imam Aziz Al Fauzi	L	80
14	11105	Imam Wahyudi	L	85
15	11106	Lubna Taj Nabilla Nugroho	P	90
16	11107	Megananda Hersayekti Cecriana	P	95
17	11108	Miranti Wulandari	P	85
18	11109	Movit Kurniawan	P	90
19	11110	Muhammad Naufal Rafif Beansa	L	85
20	11111	Nibras Sekar Drupadi	P	90
21	11112	Nova Riswanti	P	90
22	11113	Nur Eko Windianto	L	70
23	11114	Nurtiyana Ramadhani	P	80
24	11115	Peni Mulyati	P	75
25	11116	Refista Nur Insani	P	80
26	11117	Reza Amirul Hatman	L	85
27	11118	Rhenny Wulan Ndarey	P	75
28	11119	Riya Novita Sari	P	75
29	11120	Shanas Wijaya	P	80
30	11121	Yeni Indah Septianingrum	P	80
31	11122	Yovita Cahyaning Rahayu	P	85
32	11123	Zain Yusufa	L	90

**Rekap Nilai
Kelas XI IIS 1
SMA Negeri 1 Wates
Tahun Ajaran 2014/2015**

Nomor		Nama	Kegiatan	
Urut	Induk		Jenis Kelamin	Ulangan Harian
1	10839	Ade Ariyani	P	85
2	10840	Aditia Galih Purnama	L	90
3	10841	Adivta Yudha Tama	L	95
4	10842	Agatha Mayang Permata	P	85
5	10843	Alvin Kurniawati	P	95
6	10844	Anggito Cahyo Nugroho	L	90
7	10845	Anita Chrissande Saputri	P	90
8	10846	Asti Rahma Ayuning Tyas	P	880
9	10847	Bima Kristanto	L	90
10	10848	Dewi Qurrotul A'yun	P	95
11	10849	Dian Novita Sari	P	90
12	10850	Dina Aulia Rahman	P	90
13	10851	Diyah Utari	P	85
14	10852	Dwi Kurniawati	P	98
15	10853	Galih Lesmana	L	85
16	10854	Hasfinada Nur Riyan Pranita	P	95
17	10855	Kristi Nanda Insani	P	95
18	10856	Lusi Ariani	P	85
19	10857	Marsetya Kurnia Putri	P	77
20	10858	Millati Azka Prastiwi	P	80
21	10860	Norman Arief Gunarto	L	90
22	10863	Ratna Widyastuti	P	90
23	10864	Retno Putri Ningtias	P	90
24	10866	Salma Nur Rahma	P	90
25	10867	Septi Kurnianingsih	P	90
26	10868	Teo Sesa Milwandana	L	85
27	10872	Dimas Pratama Aji	L	90
28	10890	Laurentius Riyan Setiadi	L	90
29	10893	Muhammad Arief Rahman	L	76

**Rekap Nilai
Kelas XI IIS 2
SMA Negeri 1 Wates
Tahun Ajaran 2014/2015**

Nomor		Nama	Kegiatan	
Urut	Induk		Jenis Kelamin	Ulangan Harian
1	10839	Muhamad Ilham Elfath	L	85
2	10840	Pramudhita Andarjati	P	80
3	10841	Rachel Fahriza Rahardiani	P	95
4	10842	Rumekar Ageng Pembayun	P	80
5	10843	Ummira Shoumil Huda	P	90
6	10844	Anisa Makkrifah	P	80
7	10845	Betasari Ulfa Gatri	P	90
8	10846	Dini Nur Istiqomah	P	85
9	10847	Dwi Indini	P	85
10	10848	Endang Ngatiningsih	P	90
11	10849	Estu Wiji Asmoro	L	80
12	10850	Eta Monika Nurmasari	P	77
13	10851	Fahira Safaratin Husna	P	95
14	10852	Fajar Nur Febrianti	P	95
15	10853	Galardialga Kustanto	L	90
16	10854	Galih Pamungkas Tri Kuncoro Jati	L	85
17	10855	Garra Ardiyantari	P	77
18	10856	Ika Nahdati Rahmah	P	90
19	10857	Imma Salistya Sari	P	95
20	10858	Khonsa'Iftinan Masruroh	P	95
21	10860	Latifa Aulina	P	90
22	10863	Latifah Ramadayanti	P	90
23	10864	Luqman Abdul Malik	L	90
24	10866	Melinda Fitriyani	P	95
25	10867	Nanda Yayang Rasyid Prandira	L	-
26	10868	Nur Aini Fatimah	P	80
27	10872	Rossita Dewi Olifiani	P	95
28	10890	Wildan Maulana Adicandra	L	77
29	10893	Yogi Purwani	L	80

Lampiran

Kegiatan Belajar Mengajar





